

**MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK  
KELOMPOK A MELALUI METODE PROYEK DI RA  
CENDIKIA BUNAYYA KABANJAHE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudathul Athfal*

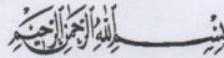
Oleh:

Siti Anum  
1301240035



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

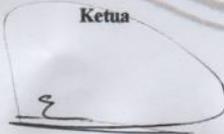
**NAMA MAHASISWA** : Siti Anum  
**NPM** : 1301240035  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

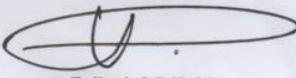
**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Dra. Nurzannah, M.Ag  
**PENGUJI II** : Rizka Handayani, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Zailani, S.PdI, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai diberikan bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : SITI ANUM  
NPM : NPM. 1301240035  
JURUSAN : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal  
JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Tanggung Jawab Pada Anak  
.Kelompok A melalui Metode Proyek di RA  
Cendikia Bunayya Kabanjahe

Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi

(Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi)

Disetujui oleh:  
Ketua Program Studi

(Drs. Zulkarnein Lubis, MA)

Disetujui oleh:  
Dekan

(Dr. Muhammad Qorib, M.A)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE PROYEK DI RA CENDIKIA BUNAYYA  
KABANJAHE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

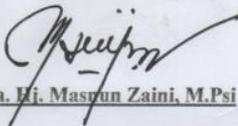
**Oleh**

**SITI ANUM**

**NPM: 1301240035**

**Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**Dosen Pembimbing**

  
**Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

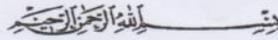
**2017**



Legal, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir. Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : FAI  
Program Studi : PGRA  
Jenjang : SI (Starata Satu)  
Ketua Program Studi : Drs. Zulkarnein Lubis, MA  
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Nama : Siti Anum  
NPM : 1301240035  
Program Studi : PGRA  
Judul Skripsi : PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE PROYEK DI RA CENDIKIYA BUNAYYA KABANJAHE

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/01-2017	- Skemair Perbaikan - Rencan keg. Sibelas - RFIH		Lanjutan
10/01-2017	- Deskripsi per seles - Pengumpulan data - Pengamatan - Refleksi		Perbaikan hasil Sisaan siap selesai
25/02-2017	Koreksi hasil penges pulan Satri		Lanjutan
15/03-2017	- Koreksi awal s.d akhir - Abstrak, Lampiran		Perbaikan

Medan, Maret 2017

Diketahui/disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Pembimbing

Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Anum

Jenjang Pendidikan : S-1

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

NPM : 1301240035

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul **Meningkatkan Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok A melalui Metode Proyek di RA Cendikia Bunayya Kabanjahe**

Merupakan karya asli saya apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, April 2017  
Yang Menyatakan



*Siti Anum*

**SITI ANUM**  
NPM: 1301240035

## ABSTRAK

**NAMA SITI ANUM. NPM. 1301240035. “MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK KELOMPOK A MELALUI METODE PROYEK DI RA CENDIKIYA BUNAYYA KABANJAHE”.**

*Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh, kondisi kemampuan anak terkait dengan sikap tanggungjawab yang dimiliki oleh anak tergolong rendah, serta upaya yang dilakukan oleh tenaga pengajar selama ini, belum membuahkan hasil yang optimal bahkan dapat dikatakan belum mampu untuk meningkatkan karakter sopan santun pada anak seperti mengucapkan salam, mengucapkan terimakasih, meminta izin kepada orang tua dalam melakukan sesuatu, dan lain-lain.*

*Berdasarkan permasalahan di atas diharapkan melalui kegiatan proyek dapat meningkatkan sikap tanggungjawab pada anak. Dalam pelaksanaannya penelitian yang bersubjek 15 orang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus yang dilakukan dengan 4 tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan analisis, serta refleksi.*

*Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sikap tanggungjawab pada anak sebelum melakukan tindakan penelitian menunjukkan nilai sebesar 20%. Pada siklus 1 meningkat menjadi 42%. Pada siklus 2, sikap tanggungjawab anak kembali meningkat dengan menunjukkan nilai persentase sebesar 75%. Pada siklus 3 sikap tanggungjawab pada anak mengalami peningkatan kembali dengan nilai persentase sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan sikap tanggungjawab pada anak melalui media animasi di RA Cendikiya Bunayya, Kabanjahe terbukti efektif dan untuk meningkatkan sikap tanggungjawab pada anak terkhususnya untuk anak usia RA sederajat.*

**Katakunci:** *Meningkatkan, Tanggungjawab, Metode Proyek*

## ABSTRACT

**NAMA SITI ANUM. NPM. 1301240035. "IMPROVING THE LIABILITY IN CHILDREN GROUP A BY METHOD PROJECT IN RA CENDIKIYA BUNAYYA KABANJAHE".**

*This classroom action research is motivated by, the condition of the child's ability related to the attitude of responsibility which is owned by the child is low, as well as the efforts made by the faculty over the years, have not yielded optimum results can even be said to have not been able to improve the character of manners in children such utter greeting, thank, ask permission to parents in doing something, and others.*

*Based on the above problems are expected through the project activities can improve the attitude of responsibility in children. In the execution of 15 people be subject study consisted of 7 men and 8 women. Collection techniques and data analysis done by melakukakn observation and documentation. This research was conducted through 3 cycles performed with 4 stages such as planning, implementation, observation and analysis, and reflection*

*Based on the results of research conducted shows that the attitude of responsibility in children before conducting research shows the value of 20%. In the first cycle increased to 42%. In cycle 2, the attitude of the child again increased responsibility by showing the percentage value of 75%. In cycle 3 the attitude of responsibility in children has increased back to a percentage value of 85%. This suggests that efforts to improve the attitude of responsibility in children through the medium of animation in RA Cendikiya Bunayya, Kabanjahe proved to be effective and to improve the attitude of responsibility in children terkhususnya for children ages RA equals.*

**KEYWORD:** *Improving, Liability, Method Project*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dan menuliskan laporannya. Tak lupa pula peneliti mengucapkan solawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa ummat manusia ke jalan yang penuh hidayah dan taufik-Nya.

Skripsi penelitian ini berjudul ” **Meningkatkan Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok A Melalui Metode Proyek di RA Cendikiya Bunayya Kabanjahe**. Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam, pada jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam melaksanakan penelitian ini, dan penulisan serta penyusunan skripsi ini, tidak sedikit peneliti mengalami kesulitan, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama Ibu dosen pembimbing dan teman-teman semua, maka permasalahan tersebut dapat diatasi. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih:

1. Bapak Drs. Agus Sani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam, khususnya Jurusan PGRA di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

6. Staf Biro PAI (PGRA) yang telah memudahkan dan membantu peneliti dalam berbagai urusan bidang akademik dan perkuliahan.
7. Ibu Lia Handayani Chaniago, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Cendikiya Bunayya Kabanjahe, yang telah memberikan izin untuk melakukan riset.
8. Teman-teman PGRA yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Mudah-mudahan semua jasa, bantuan, dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti, bermanfaat untuk ke depannya. Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, namun peneliti menyadari mungkin saja masih terdapat kelemahan dan kekurangannya, baik dari segi isi maupun tata bahasanya. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya dan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan.

Kabanjahe, April 2017

Peneliti

Siti Anum,

NPM 1301240035

# DAFTAR ISI

halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Cara Pemecahan Masalah .....	8
E. Hipotesis Tindakan.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Tanggung jawab anak usia dini.....	11
1. Pengertian Tanggungjawab.....	11
2. Aspek Tanggungjawab Pada Anak Usia Dini.....	12
3. Faktor-Faktor Yang Memicu Tanggung Jawab Pada Anak.....	14
B. Metode Proyek .....	16
1. Pengertian Metode Proyek .....	16
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Setting Penelitian .....	23
1. Tempat Penelitian .....	23
2. Waktu Penelitian .....	23
3. Siklus Penelitian.....	23
B. Persiapan Penelitian .....	24
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	24
1. Anak Didik.....	24
2. Teman Sejawat atau Kolabolator .....	25

3. Guru .....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja.....	29
1. Pencapaian Anak.....	29
2. Pencapaian Kemampuan Guru.....	29
G. Analisis Data .....	30
H. Prosedur Penelitian .....	31
1. Pra Siklus .....	31
2. Siklus I .....	32
3. Siklus II.....	33
4. Siklus III.....	35
I. Personalia Penelitian.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1 .....	44
1. Tahap Perencanaan.....	45
2. Tahap Pelaksanaan .....	45
3. Tahap Pengamatan dan Penilaian.....	48
4. Tahap Refleksi dan Perencanaan Ulang.....	55
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2 .....	57
1. Tahap Perencanaan.....	57
2. Tahap Pelaksanaan .....	58
3. Tahap Pengamatan dan Penilaian.....	61
4. Tahap Refleksi dan Perencanaan Ulang.....	70
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3 .....	72
1. Tahap Perencanaan.....	72
2. Tahap Pelaksanaan .....	73
3. Tahap Pengamatan dan Penilaian.....	75
4. Tahap Refleksi.....	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya, biasa atau disebut dengan masa keemasan (*golden age*).

Pada usia emas ini terjadi perubahan yang luar biasa pada otak dan fisik anak, sehingga usia ini sangat penting bagi perkembangan kognitif, afektif, psikomotor, sosial, emosional, moral agama, dan seni.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini memiliki fungsi untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang sesuai dengan tahapan usia anak. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, aspek yang harus dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.<sup>2</sup>

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> L. Madyawati, Strategi Pengembangan bahasa Pada Anak, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h.3.)

<sup>2</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>3</sup>Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional.

Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “keadaan wajib menanggung segala sesuatunya kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb”<sup>4</sup>. Sementara di dalam kurikulum RA tahun 2013 Dalam Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tahun 2016 disebutkan bahwa :

“Sikap tanggung jawab terlihat pada perilaku anak yang menunjukkan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, kesediaan diri untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak di sengaja, mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf, merapihkan/membereskan mainan pada tempat semula, mengerjakan sesuatu hingga tuntas, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya”<sup>5</sup>.

Potensi kreatif pada anak akan dapat diamati ketika anak melakukan kegiatan bermain, karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara menyenangkan. Oleh karena itu agar kreativitas anak dapat terstimulus dengan baik maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

Risaldy Sabil dan Meity H. Idris, mengungkapkan bahwa:

“Meningkatkan tanggung jawab anak dilakukan dengan cara memberikan tugas dan memberikan kepercayaan pada anak bahwa anak bisa melakukannya<sup>6</sup>. Selain itu, anak dapat menghargai waktu. Misalnya, anak menepati janjinya ketika pergi dan harus pulang pada jam yang sudah ditentukan. Begitu juga ketika anak berangkat sekolah dengan tepat waktu dan pada saat mengerjakan tugas anak menyelesaikannya dengan tepat waktu. Pada saat anak melakukan hal-hal yang sesuai keinginan maka orangtua atau pendidik harus memberikan penguatan positif berupa pujian.

Menurut Anita Lie dan Sarah Prasasti sikap tanggung jawab anak dapat dimulai dari yang sederhana. Mulai dari menjaga barang miliknya sendiri, merapikan kamar tidur dan kemudian merapikan alat-alat permainan yang telah

---

<sup>4</sup>KBBI. [HTTP://KBBI.CO.ID/CARI?KATA=TANGGUNG+JAWAB](http://KBBI.CO.ID/CARI?KATA=TANGGUNG+JAWAB). Diakses pada tanggal 8 Desember 2016. Pada pukul 10.55. WIB.

<sup>5</sup>Direktur Jendral Pendidikan Islam. 2016. *Keputusan direktur jendral pendidikan islam. Nomor: 3489 tahun 2016. Tentang kurikulum raudhatul athfal*. Hlm. 14.

<sup>6</sup>Risaldy Sabil dan Meity H. Idris. *Membangun Masa Depan Anak* (Bandung : Nusamedia dengan nuansa, 2005) Hl 186.

digunakan<sup>7</sup>. Pendidik dan orangtua perlu menjadi contoh, karena anak-anak belajar dari apa yang anak lihat disekitarnya terutama keluarga. Selain itu, anak-anak juga perlu diberikan penguatan oleh orangtua dan pendidik untuk memotivasi anak agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri.

Menurut Suyadi anak-anak mulai belajar tanggung jawab pada saat usia dua tahun. Anak-anak belajar merapikan permainan, menggantungkan tas pada tempatnya, melatakan sepatu pada tempatnya dan anak membantu tugas orangtua dengan cara membagi tugas. Misalnya, ketika ibu sedang memasak, anak bisa memberi makan hewan peliharaan<sup>8</sup>.

Pembelajaran yang baik ialah yang dapat memanusiakan manusia. Dengan arti kata, dapat menghargai setiap potensi yang ada pada diri peserta didik. Kemudian, potensi tersebut diberi ruang untuk dikembangkan dan diarahkan menuju kemampuan terbaiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Demikian ini berlaku dalam jenjang pendidikan apapun lebih-lebih pada jenjang pendidikan anak usia dini atau pra-sekolah<sup>9</sup>.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh anak ini adalah bukti bahwa pada dasarnya anak usia dini telah memiliki jiwa kreatif dan sudah bisa dengan aktif mengembangkan pikirannya dalam berkreasi. Dengan modal yang telah dimiliki oleh anak usia dini, seharusnya dalam upaya meningkatkan kreatifitas pada anak tidaklah menjadi suatu pekerjaan yang sulit<sup>10</sup>.

Secara terminologis, kreatif adalah kemampuan untuk berkreasi atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreatif merupakan ciri yang kedua dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), artinya pembelajaran yang membangun kreatifitas anak dalam berinteraksi dengan lingkungan. Guru dituntut untuk kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru di harapkan mampu menciptakan proses

---

<sup>7</sup>Anita lie dan Sarah Prasasti. *101 Cara Membina Kemandirian Dan Tanggungjawab Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) Hlm 34.

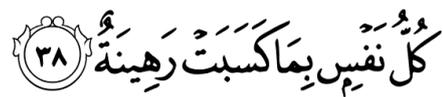
<sup>8</sup>Suyadi, 2016. *Teori Pembelajaran Anak usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.

<sup>9</sup>Wiyani, N.A dan Barnawi. *Format PAUD*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014) Hlm. 43

<sup>10</sup>Latif, M., dkk. 2014. *Orentasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Hlm. 91

belajar mengajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa<sup>11</sup>.

Dalam Islam Sendiri telah disebutkan betapa pentingnya sikap tanggungjawab itu sendiri, hal ini tertuang dalam surat Al-Muddatstsir ayat 38 yang berbunyi:



Artinya: “Tiap-Tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya”- (QS.74:38)

Melalui ayat ini kita ketahui bahwa sangatlah penting bagi kita untuk memiliki tanggungjawab karena pada hakekatnya setiap manusia akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah SWT di yaumul mashar kelak.

Dalam kurikulum 2013 yang berisikan tentang pembelajaran tematik, disebutkan bahwa pembelajaran pada anak sebaiknya dilakukan dengan menggunakan pendekatan edukasional yang mempersiapkan sisiwa menghadapi pembelajaran seumur hidup. Sekolah harus memandang pendidikan sebagai proses mengembangkan, kemampuan, bukan mata pelajaran *discrete* yang terbagi-bagi dalam departemen berbeda. Dengan demikian, secara umum, definisi dari kurikulum 2013 yang bisa juga disebut sebagai kurikulum terpadu atau kurikulum interdisipliner mencakup, (1) kombinasi mata pelajaran, (2) penekanan pada proyek, (3) sumber di luar buku teks, (4) keterkaitan antarkonsep, (5) unit-unit tematis sebagai prinsip-prinsip organisasi, (6) jadwal yang fleksibel, (7) pengelompokan siswa yang fleksibel.<sup>12</sup>

Seperti apa yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa bentuk kegiatan terkait dengan penanaman nilai tanggung jawab pada anak yakni seperti: Membersihkan dan merapikan mainan sendiri,(pada saat mereka selesai bermain, maka mainan yang sebelumnya dimainkan oleh mereka jarang sekali dikembalikan di tempatnya semula, ditemui juga anak yang tidak mau mengakui

---

<sup>11</sup>Fadillah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Kreatif, Menarik, dan Menyenangkan*. Jakarta: Pranamedia.

<sup>12</sup>Al-Tabany TIB.2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik : Bagi abak usia dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI. Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hlm. 149.

kesalahannya dan malah menunjuk temannya bahwa yang bertanggung jawab atas kekacauan yang dilakukan bersumber dari temannya.<sup>13</sup>

Pengalaman peneliti sebagai tenaga pengajar di RA Cendikia Bunayya Kabanjahe khususnya di kelompok A terkait dengan rasa tanggung jawab pada anak terlihat belum tertanam secara utuh pada karakter anak. Hal ini tercermin dari perilaku mereka pada saat mereka bermain, meminjam barang temannya, meletakkan tas dan sepatu pada tempatnya dan lain-lain.

Pada saat mereka bermain, tidak jarang dijumpai, mereka kerap enggan untuk mengembalikan mainan yang mereka mainkan ketempat semula, mainan tetap dibiarkan berserakan. Pada saat meminjam barang milik temannya (umumnya penghapus) anak-anak kerap lupa untuk mengembalikannya, sehingga tidak jarang membuat anak yang dipinjami barang tersebut mengangis dan menimbulkan kegaduhan di kelas. Pada saat masuk ke dalam kelas, anak-anak kerap lupa meletakkan sepatu mereka di tempat yang disediakan, dan hal yang sama juga terjadi saat mereka diminta meletakkan tas mereka di tempat yang telah disediakan. Selain ke-3 (tiga) permasalahan ini, masih terdapat beberapa permasalahan lainnya yang terkait dengan tanggung jawab.

Tidak sedikit upaya yang telah dilakukan oleh tenaga pengajar untuk menanamkan sikap bertanggung jawab pada anak. Akan tetapi usaha tersebut belumlah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Diperlukannya metode pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan di RA Cendikia Bunayya, Kabanjahe ini. Termasuk dengan mencoba berbagai jenis metode pengajaran.

Salah satu upaya yang hendak dilakukan oleh peneliti terkait permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode proyek dalam upaya untuk meningkatkan tanggungjawab pada anak. Metode Proyek yang akan peneliti laksanakan adalah berupa “*menghias kotak sepatu, proyek membuat seni lipatan origami, dan proyek menanam, dan beberapa kegiatan lainnya*” yang kesemuanya diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak di RA Cendikia Bunayya, Kabanjahe.

---

<sup>13</sup> M.Fadillah, h. 68.

Metode pembelajaran adalah sesuatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain<sup>14</sup>. Arends menyatakan bahwa “*The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system*” yang artinya adalah istilah model pengajaran mengarah pada suatu model pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya<sup>15</sup>.

Mukrima menyatakan dalam bukunya bahwa, "Metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode bukan merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya. Untuk itu tidak mungkin membicarakan metode tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai.. Hal tersebut mengingatkan kita bahwa sebenarnya tidak ada metode mengajar yang paling baik atau buruk.yang ada adalah guru yang cakap dengan tidak cakap dalam memilih dan mempergunakan metode dalam pembelajaran<sup>16</sup>.

Menurut Sujiono untuk meningkatkan pengembangan moral pada anak dapat menggunakan metode-metode yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama, sehingga anak dapat hidup sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Pengalaman belajar yang dapat diberikan adalah memungkinkan terbentuknya kebiasaan kerja, menghargai waktu, kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, dan kebiasaan menjada lingkungan<sup>17</sup>.

Metode yang dapat digunakan pendidik adalah metode yang mengandung unsur kerjasama dan masing-masing anak memiliki tugas yang harus dipertanggungjawabkan, seperti metode proyek. . Selain itu, metode proyek mengajarkan anak untuk bertanggung jawab akan tugasnya tanpa ia sadar bahwa ia sedang belajar bertanggung jawab<sup>18</sup>.

---

<sup>14</sup> Al-Tabany, T.I.B. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prana Media Grup.

<sup>15</sup>*Ibid.*, Hlm 24.

<sup>16</sup>Mukrima, S.S. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran: Plus Aplikasinya*. Bandung : Bumi Siliwangi, 2014. Hlm 50.

<sup>17</sup>Sujiono, Y.N. *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) Hlm 7.3.

<sup>18</sup> Direkur Jendral Pendidikan Islam. 2016.*Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 3489 tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*. Hlm 65.

Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok.

Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “*learning by doing*” dikembangkan oleh William H. Kalpatrich. “Metode proyek adalah proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan, misalnya naik tangga, melipat kertas, ataupun memasang tali sepatu<sup>19</sup> .

Menurut Suyatno, metode proyek (*Project Based Learning*) merupakan metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun suatu lapiran, eksperimen, atau proyek yang lain<sup>20</sup>.

Menurut Rohyati, proses pembelajaran metode proyek menekankan pada sikap tanggung jawab yang diberikan kepada anak, memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan proyek secara mandiri, dan proyek yang dilakukan menyesuaikan dengan kemampuan anak<sup>21</sup>.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dalam persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara berkelompok.

Berdasarkan masalah di atas. Peneliti mencoba melaksanakan penelitian dalam bentuk penelitain tindakan kelas (PTK) dengan judul “*Meningkatkan Tanggung Jawab Pada Anak Kelompok A Melalui Metode Proyek di RA Cendikia Bunayya Kabanjahe*”.

---

<sup>19</sup>Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

<sup>20</sup>Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009) Hlm 107.

<sup>21</sup>Rohyati. 2015. *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek Di Tk Tunas Ibu*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi seputar pengembangan karakter sopan santun di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe adalah:

1. Kurang terlihatnya perilaku peserta didik yang mencerminkan tanggungjawab di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.
2. Masih banyak anak di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe yang belum mengerti arti dari tanggung jawab.
3. Diperlukannya sebuah metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan seputar tanggungjawab di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah dibahas serta identifikasi terhadap masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Apakah dengan menggunakan metode proyek dapat meningkatkan tanggung jawab pada peserta didik di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe?”

## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Disetiap lini kehidupan pasti terdapat masalah yang menghadang tidak tertutup kemungkinan permasalahan juga muncul di dunia pendidikan khususnya pada tingkat sekolah Raudhatul Athfal (RA). Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul seperti apa yang dipaparkan di atas, adapun upaya peneliti untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam pembelajaran dan sebagai upaya untuk meningkatkan tanggung jawab di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe adalah dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Proyek dengan tujuan agar dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak.

Melalui proses pembelajaran melalui metode proyek diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak. Adapun kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini, sebagaimana terlihat pada gambar berikut:

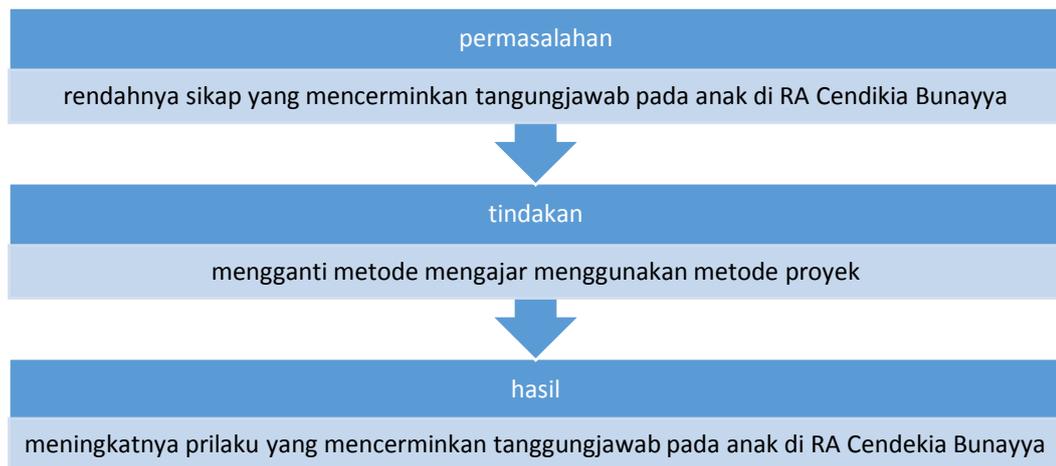


Diagram 1.

#### Kerangka Pemecahan Masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode Proyek diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan tanggung jawab anak didik dengan menggunakan metode pembelajaran Proyek di sekolah RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumbangan pikiran dan masukan kepada masyarakat, terutama:

1. Bagi anak didik akan termotivasi dalam pembelajaran mengenai tanggung jawab.
2. Bagi guru, dapat menjadi salah satu referensi metode pembelajaran baru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab pada anak, khususnya pada tingkat RA.
3. Bagi sekolah dapat menjadi bahan masukan dalam menjalin kerjasama dengan para guru dan sebagai materi untuk meningkatkan tanggung jawab.
4. Bagi peneliti merupakan bahan masukan untuk lebih memahami tentang pembelajaran yang efektif, sehingga mampu memilih model pembelajaran yang tepat khususnya dalam penanganan upaya tanggung jawab khususnya pada tingkat RA.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Tanggung Jawab Anak Usia Dini

##### 1. Pengertian Tanggungjawab

Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan,dsb)”<sup>22</sup>. Sedangkan menurut Rohyati tanggung jawab adalah sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) Negara dan Allah Yang Maha Esa<sup>23</sup>.

Dalam Keputusan Direktoral Jendral Pendidikan Islam Nomor: 3489 Tahun 2016, Sikap tanggung jawab terlihat pada perilaku anak yang menunjukkan bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, kesediaan diri untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak di sengaja, mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf, merapihkan/membereskan mainan pada tempat semula, mengerjakan sesuatu hingga tuntas, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya<sup>24</sup>.

Adapun tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab bersifat kodrati, yang artinya tanggung jawab itu sudah menjadi bagian kehidupan manusia bahwa setiap manusia dan yang pasti masing-masing orang akan memikul suatu tanggung jawabnya sendiri-sendiri. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja.<sup>25</sup>

Selain itu, menurut Risaldy Sabil dan Meity H. Idris, perilaku bertanggung jawab adalah hasil dari pujian dan dorongan semangat terhadap pertumbuhan menjadi dewasa, serta terhadap perbuatan yang menunjukkan kemandirian<sup>26</sup>. Menurut Fadilah dan Lilif dalam buku (Pendidikan Karakter Anak UsiaDini) tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan

---

<sup>22</sup>*Ibid.*,

<sup>23</sup>Rohyati, *Op.Cit.* Hlm 100.

<sup>24</sup>*Ibid.*, Hlm 19.

<sup>25</sup> N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012), h.58.

<sup>26</sup>Risaldy Sabil dan Meity H. Idris. *Op.Cit.* Hlm 186.

kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Allah Yang Maha Esa<sup>27</sup>.

Apabila seseorang tidak mau bertanggung jawab, maka tentu ada pihak

lain yang memaksa untuk tindakan tanggung jawab tersebut. Dengan demikian tanggung jawab itu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi yang berbuat dan dari sisi kepentingan yang lain<sup>28</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab adalah sebuah sikap atau perilaku dalam melakukan suatu tugas atau amanah yang diberikan seseorang sesuai dengan proporsinya dan berani menerima konsekuensi yang terdapat di dalamnya dengan ikhlas dan tulus.

## **2. Aspek Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini**

Sikap tanggungjawab anak dapat dimulai dari yang sederhana. Mulai dari menjaga barang miliknya sendiri, merapikan kamar tidur dan kemudian merapikan alat-alat permainan yang telah digunakan. Pendidik dan orangtua perlu menjadi contoh, karena anak-anak belajar dari apa yang anak lihat disekitarnya terutama keluarga. Selain itu, anak-anak juga perlu diberikan penguatan oleh orangtua dan pendidik untuk memotivasi anak agar dapat lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri<sup>29</sup>.

Menurut Suyadi anak-anak mulai belajar tanggung jawab pada saat usia dua tahun. Anak-anak belajar merapikan permainan, menggantungkan tas pada tempatnya, meletakkan sepatu pada tempatnya dan anak membantu tugas orangtua dengan cara membagi tugas<sup>30</sup>.

Setiap orang harus belajar tanggung jawab tentang apa yang diperbuat tidak terkecuali anak usia dini. Anak usia dini harus belajar bertanggung jawab.

---

<sup>27</sup>Fadillah dan Lilf. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2013)

<sup>28</sup>Muttaqen, N.2012. *Mengenal arti Tanggungjawab*. [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Diakses pada tanggal 7 desember 2016.

<sup>29</sup>*Ibid.*, Hlm 34.

<sup>30</sup>Suyadi. 2003. *Op.Cit.* Hlm 34.

Akan tetapi, tanggung jawab anak usia dini disesuaikan dengan kemampuannya antara lain yaitu:

a. Anak dapat menghargai waktu

Anak menghargai waktu dapat dilihat ketika proyek sedang berlangsung, anak-anak tidak mengerjakan hal-hal lain saat mengerjakan proyek, anak menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, dan anak mengerjakan proyek sesuai dengan waktu yang ditentukan. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dapat memberikan peraturan yang disepakati bersama anak.

b. Anak mengerjakan tugas yang telah diberikan guru

Anak mengerjakan tugas sampai selesai dengan baik tanpa dibantu guru. Selain itu, anak-anak mengerjakan proyek secara berkelompok sesuai dengan peraturan yang telah disampaikan guru.

c. Menjaga barang miliknya

Anak dapat belajar menjaga barang miliknya sendiri pada saat kegiatan proyek berlangsung. Misalnya, anak dapat menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan secara hati-hati agar anak tidak kekurangan bahan pada saat proyek berlangsung. Selain itu, ketika proyek berhasil anak-anak tidak merusak hasil karya sendiri maupun hasil karya temannya

d. Meletakkan barang sesuai dengan tempatnya

Anak dikatakan dapat meletakkan barang sesuai dengan tempatnya apabila anak sudah mampu meletakkan alat yang telah digunakan, meletakkan hasil karya pada tempat yang sudah disediakan, dan merapikan tempat yang telah digunakan. Pada awalnya, guru meminta anak untuk membersihkan tempat dan meletakkan alat pada tempat semula, namun seiring dengan berjalannya waktu anak-anak dapat membiasakan dirinya untuk membersihkan tempat dan alat yang telah digunakan tanpa guru memintanya<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup>Rohyati, *Op.Cit.* Hlm 100.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang terdapat pada tanggungjawab dimana aspek-aspek tersebut merupakan indikasi dari sikap bertanggungjawab seperti menghargai waktu, menjaga barang miliknya, mengembalikan barang sesuai tempat, menepati janji, dan lain-lain.

Sikap tanggung jawab adalah kesadaran masing-masing manusia dalam melakukan suatu kegiatan yang merupakan tugasnya dan sikap tanggung jawab yang dimilikinya merupakan perbuatan-perbuatan yang menjadikan manusia menjadi mandiri dan dapat dipercaya oleh orang lain. Tanggung jawab berkaitan dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Memegang tanggung jawab pada sesuatu atau seseorang berarti bahwa kita dapat mempertanggung jawabkan tindakan kita.

### **3. Faktor-Faktor Yang Memicu Tanggung Jawab Pada Anak**

Faktor-faktor yang mendorong timbulnya tanggung jawab pada anak yakni faktor internal dan faktor eksternal. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kurikulum 2013, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menurut kurikulum 2013 lingkup perkembangan anak terhadap rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain pada usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Tahu akan haknya,
- b. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan),
- c. Mengatur diri sendiri, dan
- d. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri<sup>32</sup>.

Barqah berpendapat bahwa, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tanggungjawab pada seseorang. Adapun hal-hal tersebut adalah:

- a. Kesadaran diri

---

<sup>32</sup>Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*.

Kesadaran diri yang terdapat pada diri dari suatu individu sangatlah mempengaruhi dalam pemenuhan tanggung jawab yang diberikan kepada individu tersebut. Apabila individu tersebut tidak menganggap suatu tugas/pekerjaan atau kegiatan tersebut merupakan bagian dari sesuatu hal yang merupakan tugasnya maka orang tersebut tidak akan melakukan tanggungjawab tersebut. Sebagai contohnya dapat kita lihat pada kehidupan kita sehari-hari terkait dengan kebersihan.

b. Besarnya tanggungjawab

Besarnya tanggung jawab juga merupakan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tanggungjawab itu sendiri. Besarnya tanggungjawab sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan dari individu yang mengemban tanggungjawab tersebut. Apabila besarnya tanggungjawab tidak sesuai dengan kemampuan atau kapasitas dari pemegang tanggung jawab, maka dapat dipastikan bahwa tanggungjawab tidak akan terpenuhi secara utuh

c. Pemberi tanggungjawab

Salah satu faktor lainnya yang mempengaruhi terpenuhinya tanggung jawab adalah pemberi tanggungjawab itu sendiri. Semakin penting ataupun tinggi kedudukan seseorang menurut pandangan individu yang diberi tanggungjawab maka akan semakin besar pula pengaruhnya dalam terpenuhinya tanggungjawab yang diberikan. Dengan kata lain, rasa tanggungjawab yang diterima oleh penerima tugas juga akan semakin tinggi.

d. Kepentingan dari tanggungjawab itu sendiri

Adapun yang dimaksud dengan kepentingan dari tanggung jawab itu sendiri adalah kepentingan menurut dari penerima tanggungjawab. Apabila tanggungjawab yang diberikan tidak dianggap sebagai sesuatu hal yang penting, maka biasanya tanggung jawab yang diberikan akan sering terabaikan<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup>Barqah, Agus Mulyawan. Tanggunjawab Dan Karakter Individu (Jakarta: Tiga Serangkai 2015),. h. 42.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terpenuhinya suatu tanggungjawab dan hal tersebut sangat terkait dengan karakter dari penerima tanggungjawab itu sendiri atau dengan kata lain tergantung dari karakter anak itu sendiri.

## **B. Metode Proyek**

### **1. Pengertian Metode Proyek**

Metode proyek merupakan suatu tugas yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang diberikan oleh pendidik kepada anak, baik secara individu atau kelompok dengan menggunakan objek alam sekitar maupun kegiatan sehari-hari<sup>34</sup>.

Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok. Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “learning by doing” dikembangkan oleh William H. Kalpatrich;

“Metode proyek adalah proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan, misalnya naik tangga, melipat kertas, ataupun memasang tali sepatu”<sup>35</sup>.

Menurut Anita Yus metode proyek sebagai salah satu cara pemberian pengalaman belajar kepada anak. Anak langsung dihadapkan pada persoalan sehari-hari yang menuntut anak untuk melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan proyek yang diberikan. Berdasarkan dari aktivitas tersebut, anak memperoleh pengalaman yang akan membentuk sikap sebagai suatu kemampuan yang dimiliki<sup>36</sup>.

Pembelajaran melalui metode proyek yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode proyek yang dikemukakan oleh Moeslichatoen. Menurut

---

<sup>34</sup>Moeslichatoen. h.31

<sup>35</sup>*Ibid.*, Hlm 65.

<sup>36</sup>Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Depdiknas, 2005) Hlm 192.

Moeslichatoen metode proyek memiliki tiga tahap rancangan kegiatan proyek diantaranya:

“Rancangan persiapan yang dilakukan pendidik, pelaksanaan kegiatan, dan penilaian kegiatan. Dalam pelaksanaan pengajaran dengan metode proyek, pendidik bertindak sebagai fasilitator yang harus menyediakan alat dan bahan untuk melaksanakan proyek yang berorientasi pada kebutuhan dan minat anak, yang menantang anak untuk mencurahkan kemampuan dan keterampilan serta kreativitasnya dalam melaksanakan bagian pekerjaan yang menjadi bagiannya atau kelompoknya”<sup>37</sup>

Situasi yang menyenangkan juga harus diusahakan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga anak dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi bagiannya itu akan menanggapi secara positif.

Metode proyek berusaha membantu anak untuk meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dari orientasi tanggung jawab yang penekanannya pada pendidik beralih ke tekanan tanggung jawab kepada anak-anak. Akan tetapi tanggung jawab yang diberikan kepada anak-anak harus dalam batas kemampuan anak.<sup>38</sup>

Anak usia dini banyak memperoleh pengalaman belajar langsung dan konkret secara terpisah-pisah yang seringkali kurang bermakna. Dalam kegiatan proyek hasil belajar dari pengalaman langsung dan konkret itu yang kurang bermakna bagi anak karena dipelajari secara terpisah akan menjadi sangat bermakna bagi anak usia dini karena hasil belajar terkait antara satu dengan yang lainnya. Misalnya, dalam kegiatan proyek “membuat ikan dari piring snack” akan dapat dikaitkan antara hasil belajar yang satu dengan hasil belajar yang lain yang telah diperoleh.<sup>39</sup>

Metode proyek adalah metode yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada anak dimana kondisi dari kegiatan sudah diorganisasikan secara baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Maksud dari “*diorganisasikan*” adalah

---

<sup>37</sup> Moeslichatoen. h.47

<sup>38</sup> Saipul L. Roopnarine, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan (Jakarta: Kencana, 2009) h.114.

<sup>39</sup> Condrywati, Aktivitas untuk anak, (Jakarta: Erlangga, 2009) h.24.

dengan mengkondisikan peralatan serta bahan yang digunakan dalam kegiatan sehingga dapat melatih kerja sama, rasa sabar, serta rasa tanggungjawab pada anak karena diharuskan untuk meminjam peralatan kepada teman yang lainnya<sup>40</sup>.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dalam persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara berkelompok maupun individu dimana bahan ataupun peralatan yang digunakan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga lebih bermakna.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek**

Setiap metode yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian, pembelajaran, ataupun dalam mencapai suatu tujuan tertentu, pastinya memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing. Tidak ada satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi semua permasalahan, tidak terkecuali dengan metode proyek.<sup>41</sup>

### **a. Kelebihan Metode Proyek**

Keuntungan dari Belajar Berbasis Proyek adalah sebagai berikut:

#### **1) Meningkatkan motivasi.**

Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa siswa suka tekun sampai kelewat batas waktu, berusaha keras dalam mencapai proyek. Guru juga melaporkan pengembangan dalam kehadiran dan berkurangnya keterlambatan. Siswa melaporkan bahwa belajar dalam proyek lebih fun daripada komponen kurikulum yang lain.

#### **2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.**

Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa menekankan perlunya bagi siswa untuk terlibat di dalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya untuk pembelajaran khusus pada bagaimana menemukan

---

<sup>40</sup>N.K,Roestiyah., h.15.

<sup>41</sup>Sujiono, Y.N. 2009. *Op.Cit.* Hlm 7.3.

dan memecahkan masalah. Banyak sumber yang mendiskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

### 3) Meningkatkan kolaborasi.

Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran informasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek. Teori-teori kognitif yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih di dalam lingkungan kolaboratif.

### 4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber.

Bagian dari menjadi siswa yang independen adalah bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks. Pembelajaran Berbasis Proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

### 5) Increased resource – management skill

Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam pengorganisasian proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

### 6) Meningkatkan tanggungjawab

Metode proyek dapat meningkatkan tanggungjawab pada anak dikarenakan pada proses pembelajaran, metode proyek menekankan pada sikap tanggung jawab yang diberikan kepada anak, memberikan kepercayaan kepada

anak untuk melakukan proyek secara mandiri, dan proyek yang dilakukan menyesuaikan dengan kemampuan anak<sup>42</sup>.

Cara-cara meningkatkan sikap tanggung jawab anak melalui metode proyek yaitu (1) Menentukan tema dan proyek yang akan dilaksanakan, tema yang diangkat sebaiknya tema yang sudah tidak asing bagi anak, (2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek, (3) Memberikan kepercayaan kepada anak untuk memegang tanggung jawab atas proyek yang akan dilaksanakan, (4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengevaluasi hasil proyek yang telah dibuat<sup>43</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa macam kelebihan yang dapat diperoleh melalui metode proyek seperti, meningkatkan kolaborasi, mengasah keterampilan, meningkatkan motivasi dan lain lain. Kelebihan-kelebihan dari metode ini tentunya akan sangat berguna bila penerapan metode ini sejalandengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### b. Kekurangan Metode Proyek

##### 1) Kedisiplinan

Kebanyakan permasalahan “dunia nyata” yang tidak terpisahkan dengan masalah kedisiplinan , untuk itu disarankan mengajarkan dengan cara melatih dan memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah .

##### 2) Waktu

Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah. Metode proyek adalah metode yang dilakukan dengan cara menugaskan siswa/anak untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara tertentu dengan harapan pada saat siswa/anak melakukan kegiatan tersebut, maksud dan tujuan tenaga pendidik mengadakan kegiatan tersebut dapat tersalurkan tanpa disadari oleh peserta didik. Umumnya metode ini harus dilakukan secara bertahap dan berulang

---

<sup>42</sup>Anonime. 2015. *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan Tugas*. <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-proyek-dan-tugas/>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2016. Pada Pukul 20.34. WIB

<sup>43</sup>Rohyat, 2015., *h.143*.

hal ini wajar terjadi dikarenakan keberhasilan metode ini tergantung dari kepekaan dan daya tangkap dari peserta didik itu sendiri.

### 3) Biaya

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya diperlukan anggaran untuk memenuhi persiapan dari kegiatan tersebut sama halnya dengan metode proyek. Dalam penerapannya, metode proyek memerlukan biaya yang relatif mahal karena terkait dengan penggunaan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan.

### 4) Peralatan yang banyak

Untuk melaksanakan kegiatan dengan metode ini, maka banyak peralatan yang harus disiapkan. Peralatan yang disiapkan terkait dengan kegiatan/proyek yang hendak dilakukan oleh guru/tenaga pendidik. Semakin rumit kegiatannya maka akan semakin banyak peralatan yang digunakan, akan tetapi semakin sederhana kegiatan yang dilaksanakan maka akan semakin sedikit pula peralatan yang digunakan<sup>44</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat berbagai macam kekurangan yang terdapat dalam menerapkan metode proyek dalam pembelajaran, kekurangan tersebut akan mempengaruhi pembelajaran apabila penggunaan metode tidak tepat dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

---

<sup>44</sup>*Ibid.*,h. 17

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di Raudhatul Atfal (RA) RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2016/2017, sebagaimana yang penulis jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

Waktu Penelitian Perbaikan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Tanggal / Bulan
1	Siklus 1	08.00 s/d 11.00	30 Januari/d 03 Februari 2017
2	Siklus 2	08.00 s/d 11.00	06 s/d 10 Februari 2017
3	Siklus 3	08.00 s/d 11.00	13 s/d 10 Februari 2017

##### **3. Siklus Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, yang bertujuan untuk melihat peningkatan tanggung jawab pada anak dengan menggunakan metode proyek. Dalam siklus pertama guru melakukan identifikasi terhadap kekurangan tentang cara belajar siswa yang terkait dengan cara mengajar guru, memerhatikan penguasaan substansi pelajaran pada siswa, dan mencatat respon siswa. Pada siklus Ke dua dimulai dari rancangan revisi terkait dengan tiga langkah tindakan pada siklus pertama. Pada siklus ke tiga mencakup langkah-

langkah 1,2,3 (seperti pada siklus 1) berdasarkan implementasi dan ubahan rancangan yang kemudian dilakukan pencatatan terhadap hasil akhir yang diperoleh<sup>45</sup>..

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terlebih dahulu peneliti akan membuat perencanaan yang akan dijadikan bahan ajar dalam PTK, yaitu:

1. Ijin dari Fakultas, ijin dari sekolah yang akan menjadi tempat penelitian, dan persetujuan dari kepala sekolah.
2. Mengenalkan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Membuat daftar proyek yang akan ditampilkan oleh peserta didik serta pesan-pesan tersirat yang ingin disampaikan terkait dengan upaya meningkatkan tanggung jawab.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, yang akan menjadi subjek penelitian adalah anak ataupun siswa kelompok B RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe, yang berjumlah 15 orang, dengan rincian 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan.

## **D. Sumber Data**

Yang penulis jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak didik

Peserta didik dijadikan sebagai sumber data, dari peserta didik inilah didapatkan data penelitian tentang hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, Hlm. 4.32

pembelajaran. Peserta didik tersebut adalah siswa Kelompok A RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe yang berjumlah 15 Orang. Nama-nama siswa tersebut penulis tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelompok A RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe

No	Nama Anak Didik	Laki-laki	Perempuan
1	Anugrah Findra Andana	L	
2	M. Hafidz	L	
3	M. Annal-Al-Gifaril	L	
4	Naufal Ardani	L	
5	Putra Raditya	L	
6	Riskia Vino	L	
7	Alkayra Sabinu		P
8	Alya Almira		P
9	Aslya Nahya		P
10	Audira Alika		P
11	Bintani Harba Seliau		P
12	Nadhira Putri		P
13	Nayla Qofifah		P
14	Naza Pranaza		P
15	Nurmala Putri		P

## 2. Teman sejawat atau kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada penelitian ini adalah Ibu Siti Aisyah, S.Pd dan Ibu Tatik Herani, S.Pd.I Untuk lebih jelasnya data teman sejawat dan kolaborator penulis tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3

Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama	Status	Tugas
1	Siti Aisyah, S.Pd	Guru	Kolabor I
2	Tatik Herani, S.Pd.I	Guru	Kolabor II

### 3. Guru

Guru atau tenaga pendidik adalah orang yang paling mengetahui perkembangan peserta didik di sekolah. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu hal menjadi tugas wajib bagi tenaga pendidik. Adapun data tenaga pendidik di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe, peneliti tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4  
Data Tenaga Pengajar di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe

No	Nama	Status	Kelas yang Diasuh
1	Lia Handayani Chaniago,S.PdI	Kepsek	
2	Siti Aisyah, S.Pd	Wakepek	
3	Tatik Herani,S.Pd	Guru Pengampuh	
4	Dahlia	Guru pendamping	
5	Rusnawati,S.Pd.I	Guru	

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data Penelitian Tindakan Kelas diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Data dikumpulkan dengan teknik melakukan Penugasan, Observasi, dan Dokumentasi.

- a. Penugasan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar anak melakukan tindakan/kegiatan yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan isi skripsi
- b. Observasi, yaitu pengamatan seluruh kegiatan belajar mengajar yang diamati pada saat kegiatan pembelajaran langsung.

- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan lembar kerja anak untuk mengetahui peningkatan tanggung jawab pada anak.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Adapaun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil Penugasan

Melalui hasil penugasan, peneliti dapat melihat hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dan memudahkan untuk melakukan observasi.

- b. Lembar Observasi

Melalui observasi, peneliti dapat melakukan pengamatan yang dapat dijadikan sebagai referensi pada saat melakukan refleksi, berdasarkan indikator yang ada pada lembar observasi seperti terlihat pada tabel berikut ini.



c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan lembar kerja anak, atau foto-foto dan daftar kehadiran anak.

Dari hasil Penugasan, observasi, dokumentasi, peneliti akan mengetahui sejauh mana perkembangan tanggung jawab pada anak melalui metode pembelajaran Proyek yang dilakukan di sekolah RA Cendekia Bunayyah.

### **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari PTK yang dilaksanakan dalam memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam PTK indikator kerja yang dilihat adalah dari anak dan guru. Dimana guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

1. Pencapaian kemampuan guru, terdiri dari:

- a. Kelengkapan dalam bentuk dokumentasi, daftar hadir, portofolio dan perilaku anak yang mencerminkan sikap bertanggung jawab.
- b. Hasil observasi/pengamatan guru kelas terhadap guru peneliti pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun bentuk lembar observasi yang akan digunakan guru, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 6  
Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	KB	CB	SB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan.</li> <li>- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk merealisasikan kegiatan Metode Proyek</li> <li>- Mengadakan kegiatan awal, inti, dan penutup</li> <li>- Pengaturan waktu</li> <li>- Menggunakan teknik/metode pembelajaran yang sesuai</li> <li>- Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	80%
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kesesuaian rencana dan tindakan</li> <li>- Penampilan guru</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>- Hasil karya anak</li> <li>- Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil pembelajaran</li> <li>- Menyanyikan lagu anak</li> <li>- Membaca doa</li> <li>- Salam pulang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	

### G. Analisis Data

1. Data Kuantitatif, yang dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai anak. Tindakan kelas ini berhasil apabila paling sedikit 80% anak sudah mampu menunjukkan peningkatan tanggung jawab melalui metode proyek yang dilaksanakan. Adapun rumusan untuk data kuantitatif tersebut adalah:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak<sup>46</sup>.

2. Data Kualitatif, pada penelitian ini, data kualitatif menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perubahan kemampuan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan pada data kualitatif antara lain adalah sebagai berikut:
  - a. Menganalisis ketercapaian yang diperoleh anak dalam PTK, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan yang dialami anak.
  - b. Menganalisis kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan tanggung jawab dengan metode Proyek, kemudian diklasifikasikan ke dalam kriteria tinggi, sedang dan rendah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan anak terkait dengan perilaku yang mencerminkan pola hidup sehat<sup>47</sup>.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Pra Siklus**

Untuk melaksanakan PTK, peneliti melaksanakan pembelajaran pra siklus terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan sebagai survey awal untuk mencari tahu permasalahan yang terdapat pada pembelajaran, sehingga menjadi dasar untuk mendesain prosedur pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

Dalam melaksanakan pra siklus ini, pertama-tama peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran dengan membuat rencana kegiatan harian (RKH), sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Setelah pra siklus dilaksanakan, maka dilakukan pula evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik evaluasi terhadap kemajuan dalam perkembangan anak, maupun evaluasi

---

<sup>46</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 127.

<sup>47</sup>IGAK Wardhani & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), Hlm 2.12.

terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya dilakukan refleksi, yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan kolabor dan teman seprofesi di lokasi penelitian yang dimaksud seputar masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk dicarikan solusinya.

## **2. Siklus 1**

### a. Tahap perencanaan (*Planning*)

- 1) Membuat skenario perbaikan.
- 2) Membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus 1
- 3) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) terkait dengan kegiatan penelitian yang hendak dilakukan.
- 4) Mempersiapkan kegiatan dan media pembelajaran terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan
- 5) Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi terkait dengan tanggung jawab yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

### b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

- 1) Menyusun sitematika pelaksanaan kegiatan pembelajaran bersama pengamat/kolabor.
- 2) Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran.
- 3) Memberi penilaian terhadap peningkatan tanggung jawab pada anak.
- 4) Memberi semangat anak dalam melaksanakan kegiatan.
- 5) Mendokumentasikan kegiatan anak dengan memanjangkan hasil karya anak yang mengalami perubahan perilaku bertanggung jawab.

### c. Tahap pengamatan

Setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan, maka peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik ketika proses pembelajaran dilakukan dan juga peneliti harus membuat catatan observasi yang berguna sebagai alat pengumpul data. Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pengamatan ini adalah:

- 1) Melaksanakan pengamatan observasi, kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Membuat catatan observasi.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah pengamatan dilakukan, kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 adalah dengan melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Hal ini perlu dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui apakah penggunaan metode Proyek dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak dan dapat terlaksana dengan baik, serta sesuai atau tidak apabila diterapkan dalam proses pembelajaran.

Refleksi juga dilakukan agar peneliti mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi, serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan akan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Apabila penelitian ini belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus 2.

### **3. Siklus 2**

#### a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus 2 merupakan hasil refleksi dari siklus 1. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui berapa banyak jumlah anak yang mengalami peningkatan tanggung jawab. Pada siklus 2 ini peneliti akan memfokuskan diri kepada permasalahan yang timbul pada siklus 1 yang dialami

oleh peserta didik dan kegiatan ini tentunya akan melibatkan seluruh anak yang menjadi objek penelitian skripsi ini.

b. Skenario Perbaikan Siklus 2

Adapun kegiatan yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus 2 ini adalah:

- 1) Memebuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus 2
- 3) Membuat kegiatan harian (RHK) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus 1
- 4) Menyusun soal untuk tes hasil belajar yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan anak.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar berlangsung.

c. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Melakukan pendekatan kepada peserta didik.
- 3) Menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik terkait dengan materi yang disampaikan.
- 5) Memberikan penguatan kepada peserta didik.
- 6) Menyusun kegiatan pada metode Proyek yang akan dilakukan.

d. Tahap Pengamatan

Pengamatan observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan guru di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe dengan mengisi lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas, apakah sudah terlaksana sesuai dengan program pengajaran yang telah disusun ketika tindakan dilakukan.

#### e. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apakah anak dapat berkonsentrasi pada saat guru memberi penjelasan tentang pesan tersirat yang terdapat pada kegiatan Proyek yang dilakukan terkait dengan tanggung jawab.

#### f. Tahap Refleksi

Setelah pengamatan dilakukan, kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 adalah dengan melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Hal ini perlu dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui apakah penggunaan metode Proyek dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak dan dapat terlaksana dengan baik, serta sesuai atau tidak apabila diterapkan dalam proses pembelajaran. Apabila penelitian ini belum mendapatkan hasil yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus 3.

### **4. Siklus 3**

#### a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus 3 merupakan hasil refleksi dari kegiatan yang dilakukan pada siklus 2. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui berapa banyak jumlah anak yang mengalami peningkatan tanggung jawab. Pada siklus 3 ini peneliti memfokuskan diri kepada permasalahan yang timbul pada siklus 2 yang dialami oleh peserta didik dan kegiatan ini tentunya akan melibatkan seluruh anak yang menjadi objek penelitian skripsi ini.

Adapun kegiatan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus 3 ini adalah:

- 1) Membuat skenario perbaikan.
- 2) Membuat rencana kegiatan siklus 3.
- 3) Membuat rencana kegiatan harian (RHK) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus 2.
- 4) Menyusun soal untuk tes hasil belajar yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan anak.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan (*Action*)

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Melakukan pendekatan kepada peserta didik.
- 3) Menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik.
- 5) Memberikan penguatan kepada peserta didik.
- 6) Menyusun kegiatan yang akan diperagakan.

c. Tahap pengamatan

Pengamatan observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan guru di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe dengan mengisi lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar di kelas, apakah sudah terlaksana sesuai dengan program pengajaran yang telah disusun ketika tindakan dilakukan.

d. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apakah anak dapat memahami penjelasan dari guru tentang pesan tersirat yang terdapat pada kegiatan proyek dilakukan.

#### e. Tahap Refleksi

Setelah pengamatan dilakukan, kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 3 adalah dengan melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Hal ini perlu dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui apakah penggunaan metode Proyek dapat meningkatkan tanggung jawab pada anak dan dapat terlaksana dengan baik, serta sesuai atau tidak apabila diterapkan dalam proses pembelajaran.

Refleksi juga dilakukan untuk dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi peneliti, serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan-perbaikan.

Berikut ini penulis tampilkan gambar pelaksanaan siklus dalam penelitian:

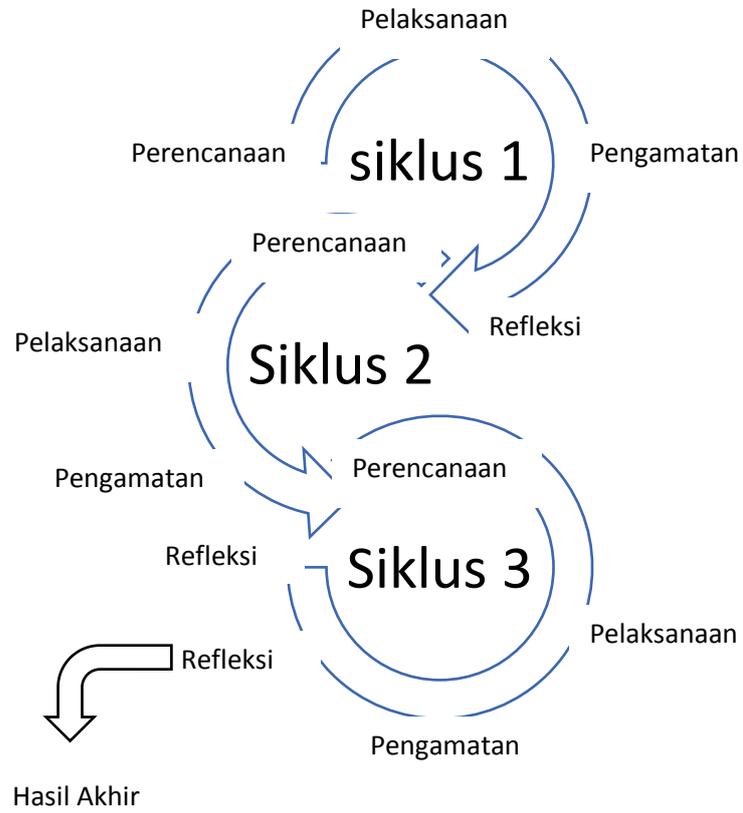


Diagram 2.

Skema Dalam Penelitian Tindakan Kelas

## I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah dua orang guru RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe yang bertugas dilokasi yang sama dengan peneliti yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini. Berikut ini adalah tampilan nama-nama tim peneliti beserta status dan tugasnya pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Personalia Penelitian

No	Nama	Tugas	Jam Kerja / Minggu
1	Guru peneliti/Pelaksana -Siti Anum	-Pengumpul data -Analisis Data	24
2	Kolabor/Partner  - Siti Aisyah,S.Pd (Guru)  - Tatik Herani,S.Pd.I (Guru)	Penilai 1  Penilai 2	24  24

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Sesuai dengan karakteristik dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana PTK beranjak dari permasalahan faktual, yakni permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Dalam penelitian ini, adapun tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan tanggung jawab anak didik dengan menggunakan metode pembelajaran Proyek di sekolah RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

Seperti apa yang telah disampaikan pada bab III sebelumnya diketahui bahwa sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti terlebih dahulu akan melakukan survey awal (praskilus) dimana survey awal untuk mencari tahu permasalahan yang terdapat pada pembelajaran, sehingga menjadi dasar untuk mendesain prosedur pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dan hal ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan oleh peneliti sesuai atau tidak, apabila diterapkan kepada anak kelompok B di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

Adapun data tentang kemampuan anak dalam kemampuan bertanggung jawab yang dilaksanakan dengan metode proyek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8

## Instrumen Penelitian Hasil Observasi Kondisi Awal

No	Nama anak	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya				Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				Anak mau membereskan tepat kegiatan proyek dilakukan				Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anugrah Findra Andana	✓						✓		✓					✓		
2	M. Hafidz		✓				✓				✓				✓		
3	M. Annal-Al-Gifaril		✓				✓				✓			✓			
4	Naufal Ardani	✓					✓			✓					✓		
5	Putra Raditya		✓			✓					✓			✓			
6	Riskia Vino	✓					✓			✓				✓			
7	Alkayra Sabinu		✓				✓			✓					✓		
8	Alya Almira	✓				✓					✓				✓		
9	Aslya Nahya			✓				✓				✓				✓	
10	Audira Alike		✓					✓					✓			✓	
11	Bintani Harba Seliau		✓			✓						✓			✓		
12	Nadhira Putri		✓				✓						✓			✓	
13	Nayla Qofifah		✓				✓					✓				✓	
14	Naza Pranaza		✓				✓						✓		✓		
15	Nurmala Putri			✓				✓					✓				✓

Keterangan BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, hasil kemampuan anak terhadap sikap tanggungjawab dapat disimpulkan ke dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka persentase

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 9

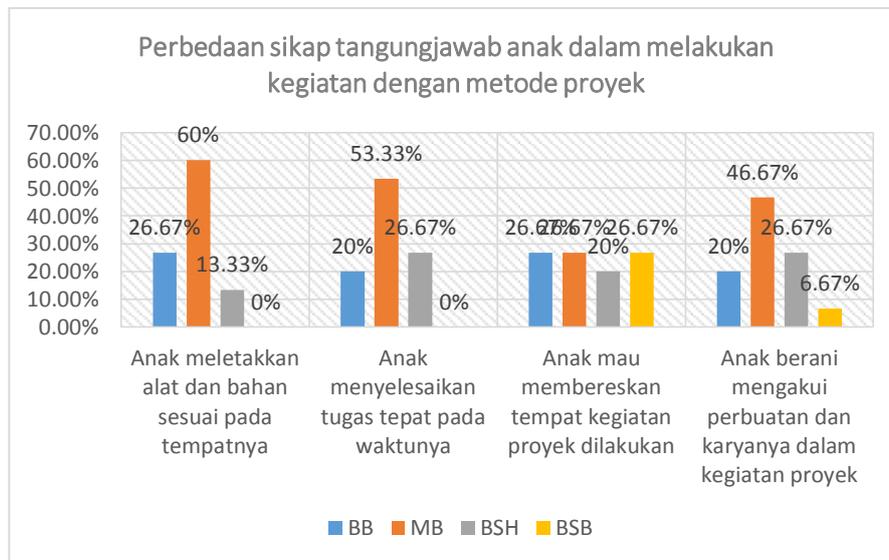
Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Tindakan

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	4	9	2	0	15
		26,67%	60%	13,33%	0%	100%
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	3	8	4	0	15
		20%	53,33%	26,67%	0%	100%
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	4	4	3	4	15
		26,67%	26,67%	20%	26,67%	100%
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	3	7	4	1	15
		20%	46,67%	26,67%	6,67%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa

1. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya dibagi ke dalam 4 katagori, yakni belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB). Untuk anak yang termasuk ke dalam katagori belum berkembang (BB) berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 26,67%, mulai berkembang (MB) berjumlah 9 orang dengan persentase 60%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 0 atau tidak ada sama sekali.
2. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya .
3. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang mau membereskan tepat kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 26,67%, mulai berkembang (MB) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 3 orang dengan persentase 20%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 4 dengan persentase sebesar 26,67%.
4. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang berani mengakui perbuatan dan karynya dalam kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 20%, mulai berkembang (MB) berjumlah 7 orang dengan persentase 46,67%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 1 dengan persentase sebesar 6,67%.

Maka dari tabel di atas perbedaan sikap tanggungjawab anak dalam melakukan kegiatan dengan metode proyek, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 1

### Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Tindakan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai dengan harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

### Kondisi Awal Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%) (P)%
		BSH	BSB	
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	2	0	13,33%
		13,33%	0%	
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	4	0	26,67%
		26,67%	0%	
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	3	4	46,67%
		20%	26,67%	
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	4	1	33,34%
		26,67%	6,67%	
5	Rata-rata			30%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari besarnya rata-rata persentase dari indikator pencapaian yang hanya menunjukkan angka sebesar 30% saja. Nilai rerata ini diambil dengan cara menjumlahkan persentase yang terdapat pada setiap indikator yang kemudian jumlah tersebut dibagi dengan jumlah banyaknya indikator yang digunakan.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa untuk indikator anak yang meletakkan alat sesuai pada tempatnya menunjukkan persentase sebesar 13,33%, pada indikator anak yang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya sebesar 26,67%, dan pada indikator anak yang mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan menunjukkan angka sebesar 46,67%, sedangkan pada indikator terakhir yakni anak yang berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek adalah sebesar 33,34%.

Berdasarkan data ini diketahui bahwa persentase sikap yang menunjukkan tanggungjawab pada anak dapat dikatakan rendah, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggungjawab pada anak tersebut dengan menggunakan metode proyek. Adapun langkah yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini adalah dengan merancang penelitian dengan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek yang dilaksanakan dalam 3 siklus, dan penelitian ini dilakukan di RA Cendikia Bunayya, Kabanjahe.

## **B. Deskripsi Skilus 1**

Pada siklus pertama ini, siklus ini dilaksanakan mulai dari hari Senin tanggal 30 Januari 2017 hingga hari Jum'at tanggal 03 Februari dimana pada setiap harinya dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d pukul 11.00. Peneliti membaginya menjadi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan dan penilaian (analisis), dan tahap refleksisasi. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Tahap Perencanaan**

Rincian dari tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario perbaikan.
- b. Membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam siklus 1
- c. Membuat rencana kegiatan harian (RKH) terkait dengan kegiatan penelitian yang hendak dilakukan.
- d. Mempersiapkan kegiatan dan media pembelajaran terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan
- e. Mempersiapkan instrumen lembar kerja penelitian untuk guru dan anak.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati perkembangan serta perubahan yang terjadi terkait dengan tanggung jawab yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

## **2. Tahap Pelaksanaan Siklus 1**

Rincian dari tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **a. RKH ke-1**

Hari/tanggal : Senin 30 Januari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Profesi

Kegiatan Perbaikan : Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas origami

### **b. Langkah-langkah**

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)

- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

c. RKH ke-2

Hari/tanggal : Selasa 31 Januari 2017  
Tema/Subtema/Tema Spesifik : Pekerjaan/Profesi/Guru  
Kegiatan Perbaikan : Menghias kotak sepatu dengan menggunakan kertas kado

d. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

e. RKH ke-3

Hari/tanggal : Rabu 01 Februari 2017  
Tema/Subtema/Tema Spesifik : Pekerjaan / Profesi / Petani  
Kegiatan Perbaikan : Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas koran

f. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)

- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

g. RKH ke-4

Hari/tanggal : Kamis 02 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik :Pekerjaan / Profesi / Nelayan

Kegiatan Perbaikan :Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas karton

h. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

i. RKH ke-5

Hari/tanggal : Jum'at 03 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik :Pekerjaan / Profesi / Polisi

Kegiatan Perbaikan :Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas manila

j. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak

- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

### **3. Tahap Pengamatan dan Penilaian**

Pada tahap ini bertujuan untuk mengamati perubahan perilaku anak yang terkait dengan perilaku tanggungjawab. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi perilaku anak berdasarkan lembar observasi, tes, wawancara, dan diskusi dimana ke tiga kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tanya-jawab kepada anak seputar pengetahuan anak mengenai bentuk-bentuk dari sikap tanggung jawab tersebut, antusias anak terhadap kegiatan yang dilakukan, serta kendala-kendala apa saja yang mereka jumpai pada saat melakukan kegiatan, serta yang terakhir adalah dengan melakukan dokumentasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolabor, maka didapatkan hasil bahwa kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 ini masih belum dapat melewati persentase batas minimum keberhasilan PTK dimana nilai persentase batas minimum dari keberhasilan PTK adalah sebesar 70%. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 11  
Lembar Hasil Obsevasi Pelaksanaan  
Kegiatan Pengajaran Guru Dalam PTK Siklus 1

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	KB	CB	SB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan.</li> <li>- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk merealisasikan kegiatan Metode Proyek</li> <li>- Mengadakan kegiatan awal, inti, dan penutup</li> <li>- Pengaturan waktu</li> <li>- Menggunakan teknik/metode pembelajaran yang sesuai</li> <li>- Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>	✓	✓ ✓ ✓ ✓	✓
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kesesuaian rencana dan tindakan</li> <li>- Penampilan guru</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>- Hasil karya anak</li> <li>- Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>	✓	✓ ✓ ✓ ✓	✓
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil pembelajaran</li> <li>- Menyanyikan lagu anak</li> <li>- Membaca doa</li> <li>- Salam pulang</li> </ul>		✓ ✓ ✓	✓

Keterangan : KB : Kurang baik

CB : Cukup baik

SB : Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada kegiatan awal, peneliti kurang bisa memanejement waktu secara baik, hal ini mungkin dikarenakan, penelitian pada siklus 1 peneliti harus menjelaskan secara rinci kepada peserta didik mengenai metode proyek yang hal ini dapat dikatakan adalah metode yang jarang digunakan oleh tenaga pendidik di RA Cendekia Bunayya. Peneliti harus kembali mengingatkan dan terus mengingatkan siswa tentang tertib dari kegiatan ini. dan hal inilah yang menyebabkan kurang efektifnya penggunaan waktu yang dilakukan oleh peneliti.

Pada kegiatan inti, dari ke 6 indikator 4 diantaranya menunjukkan indikasi cukup baik dan 1 cukup baik sedangkan indikator yang kurang baik hanya

ditunjukkan oleh satu indikator yakni hasil karya anak. Dalam penelitian siklus 1 ini diketahui bahwa, hasil yang ditunjukkan oleh karya anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selanjutnya peneliti tampilkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus 1. Berikut adalah tabel observasi pada siklus 1:

Tabel 12  
Lembar Observasi Penelitian Hasil Evaluasi Siklus 1

No	Nama anak	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya				Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				Anak mau membereskan tepat kegiatan proyek dilakukan				Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anugrah Findra Andana	✓					✓		✓						✓		
2	M. Hafidz		✓			✓				✓					✓		
3	M. Annal-Al-Gifaril		✓				✓			✓				✓			
4	Naufal Ardani		✓				✓			✓					✓		
5	Putra Raditya		✓		✓					✓				✓			
6	Riskia Vino		✓			✓			✓					✓			
7	Alkayra Sabinu		✓			✓			✓					✓			
8	Alya Almira	✓			✓						✓			✓			
9	Aslya Nahya			✓			✓				✓				✓		
10	Audira Alike		✓				✓					✓			✓		
11	Bintani Harba Seliau		✓			✓					✓			✓			
12	Nadhira Putri		✓			✓						✓			✓		
13	Nayla Qofifah		✓			✓					✓				✓		
14	Naza Pranaza			✓		✓						✓		✓			
15	Nurmala Putri			✓				✓				✓				✓	

Keterangan	BB	=	Belum Berkembang
	MB	=	Mulai Berkembang
	BSH	=	Berkembang Sesuai Harapan
	BSB	=	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan anak dalam menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam kegiatan proyek, dapat disimpulkan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:	P	=	Angka persentase
	F	=	Jumlah anak yang mengalami perubahan
	n	=	Jumlah seluruh anak

Tabel 13

Kondisi Setelah Tindakan Siklus 1

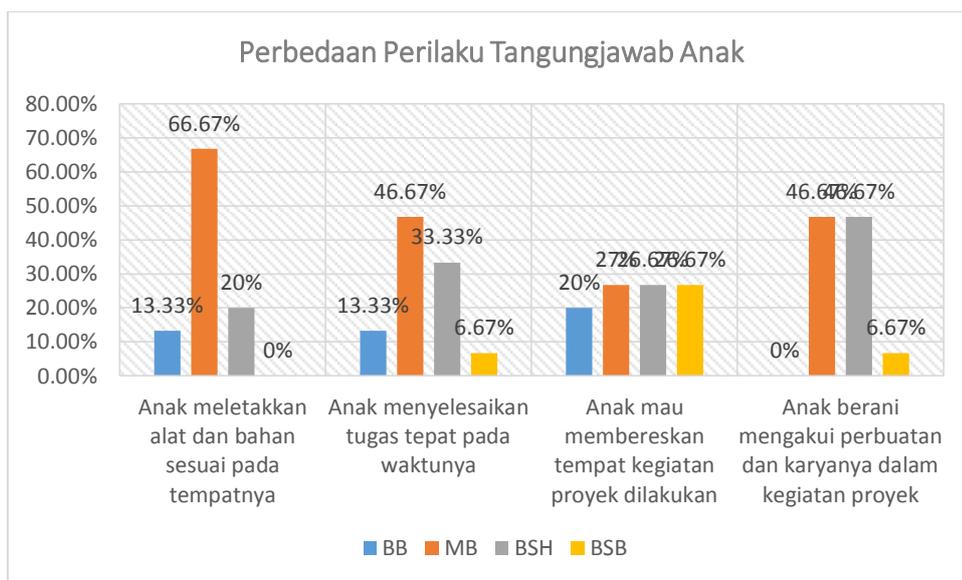
No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	2	10	3	0	15
		13,33%	66,67%	20%	0%	100%
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	2	7	5	1	15
		13,33%	46,67%	33,33%	6,67%	100%
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	3	4	4	4	15
		20%	26,67%	26,67%	26,67%	100%
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	0	7	7	1	15
		0%	46,67%	46,67%	6,67%	100%

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukannya tindakan siklus 1 diketahui bahwa:

1. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya dibagi ke dalam 4 katagori, yakni belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB). Untuk anak yang termasuk ke dalam katagori belum berkembang (BB) berjumlah 2 orang dengan persentase sebesar 13,33%, mulai berkembang (MB) berjumlah 10 orang dengan persentase 66,67%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 3 orang dengan persentase 20%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 0 atau tidak ada sama sekali.
2. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 20%, mulai berkembang (MB) berjumlah 8 orang dengan persentase 53,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 0 atau tidak ada sama sekali.
3. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 20%, mulai berkembang (MB) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 4 dengan persentase sebesar 26,67%.
4. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang berani mengakui perbuatan dan karynya dalam kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan

persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 7 orang dengan persentase 46,67%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 7 orang dengan persentase 46,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 1 dengan persentase sebesar 6,67%.

Maka, dari tabel di atas perbedaan sikap tanggungjawab anak dalam melakukan kegiatan dengan metode proyek, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2

### Kemampuan Anak Pada Siklus 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik setelah pelaksanaan siklus 1, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14  
Kemampuan Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan  
Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	(P)%
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	3	0	20%
		20%	0%	
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	5	1	40%
		33,33%	6,67%	
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	4	4	53,34%
		26,67%	26,67%	
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	7	1	53,34%
		46,67%	6,67%	
5	Rata-rata			42%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kondisi peserta didik setelah dilaksanakannya siklus 1, belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai-rata-rata persentase dari indikator pencapaian yang hanya menunjukkan nilai sebesar 42% saja. Walaupun terdapat peningkatan sikap tanggungjawab pada anak dari sebelum dilakukannya kegiatan penelitian hingga setelah dilaksanakannya kegiatan penelitian siklus 1 ini, akan tetapi hasil yang diperoleh belum memenuhi standard untuk dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan telah berhasil.

Terjadinya peningkatan sebesar 12% pada sikap tanggungjawab anak setelah dilakukannya kegiatan siklus 1 mungkin disebabkan karena, kegiatan yang rutin dilakukan serta pengarahan yang tepat dan sesuai, memudahkan anak dalam mengikuti kegiatan yang diperintahkan. Hal ini dapat terlihat dari indikator pertama yakni anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya, pada indikator ini menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 20%, dimana pada kondisi awal hanya menunjukkan angka persentase sebesar 13,33%.

Pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk meletakkan barang sesuai pada tempatnya mendapat respon dari peserta didik sebesar 6,67%. Pada indikator ke-2 (dua) yakni anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 40%, dimana pada kondisi awal hanya menunjukkan angka persentase sebesar 26,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-2 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, mendapatkan respon dari peserta didik sebesar 13,33%.

Pada indikator ke-3 (tiga) yakni anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 53,34%, dimana pada kondisi awal menunjukkan nilai sebesar 46,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-3 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan, mendapatkan respon dari peserta didik sebesar 6,67%.

Pada indikator ke-4 (empat) yakni anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 53,34% nilai yang sama dengan yang ditunjukkan pada indikator ke-3, akan tetapi pada kondisi awal pada indikator ini menunjukkan nilai sebesar 33,34%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-4 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek, mendapatkan respon dari peserta didik sebesar 20%.

Berdasarkan uraian data yang dipaparkan oleh peneliti di atas, diketahui bahwa peningkatan tertinggi terdapat pada indikator ke-4 yakni anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek dengan nilai persentase sebesar 20%, diikuti oleh indikator ke-2 (dua) dengan nilai peningkatan sebesar 13,33%, dan selanjutnya oleh indikator pertama dan indikator ke-3 dengan nilai persentase 6,67%.

Melalui uraian data di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, walaupun hasil dari penelitian yang dilakukan pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti, akan tetapi melalui hasil evaluasi dari siklus 1 ini

menunjukkan progres yang sangat baik sehingga untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ini ke dalam siklus 2.

#### **4. Tahap Refleksi dan Perencanaan Ulang**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah:

- a. Kekuatan atau kelemahan tindakan perbaikan kegiatan
  - 1) Kekuatan
    - Kegiatan dan indikator sesuai tingkat perkembangan anak
    - Materi yang disajikan sudah sesuai kemampuan anak
    - Strategi yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi yang seharusnya
    - Anak tertarik dalam melaksanakan kegiatan
  - 2) Kelemahan
    - Masih adanya penjelasan guru kurang dapat dipahami anak
    - Media yang digunakan terlalu sederhana, sehingga kurang menarik minat anak
    - Masih adanya anak yang kurang memperhatikan guru, pada saat melakukan pengarahan
    - Hasil yang diperoleh anak belum memuaskan
- b. Kekuatan atau kelemahan diri dalam merancang dan melakukan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan
  - 1) Kekuatan
    - Adanya perencanaan yang peneliti lakukan sebelumnya, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan mengajar di depan kelas
    - Berusaha melakukan teknik variasi pada saat mengajar
  - 2) Kelemahan
    - Kurang melakukan konfirmasi dan diskusi dengan teman sejawat dalam merancang kegiatan agar lebih baik

c. Refleksi pelaksanaan perbaikan untuk siklus 1

1) Refleksi komponen kegiatan

- Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan
- Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak
- Strategi pembelajaran yang digunakan membuat anak bereaksi dan tertarik serta sangat antusias
- Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

2) Refleksi proses kegiatan

- Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH yang disusun dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan
- Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya tidak terdapat kelemahan, namun penggunaan media dan strategi serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti memutuskan untuk merencanakan siklus2, karena berdasarkan hasil perilaku tanggungjawab anak melalui metode proyek yang dilaksanakan pada siklus 1 sebelumnya, belum mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila persentase yang menunjukkan perilaku tanggungjawab anak mencapai angka 70%.

### **C. Deskripsi Siklus 2**

Sejalan dengan siklus 1, pada siklus 2 ini dilaksanakan mulai dari hari Senin tanggal 06 Februari 2017 hingga hari Jum'at tanggal 10 Februari 2017 dimana pada setiap harinya dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d pukul 11.00 terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan dan penilaian (analisis), dan tahap refleksisasi. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus 2 ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari apa yang telah terjadi pada siklus 1, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Membuat rencana kegiatan siklus 2
- c. Membuat kegiatan harian (RHK) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus 1
- d. Memberi penguatan secara verbal (berupa motivasi dan arahan pelaksanaan kegiatan)
- e. Mengganti bentuk dari kegiatan proyek yang akan dilaksanakan
- f. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar berlangsung.
- g. Melakukan dokumentasi dan membuat lembar tanya-jawab untuk memudahkan memantau perkembangan anak.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Rincian dari tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. RKH ke-1

Hari/tanggal : Senin 06 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Alat Komunikasi / Laptop

Kegiatan Perbaikan : Membuat bentuk laptop dengan kertas origami

- b. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)

- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Mencontohkan cara membuat laptop dari kertas origami
- 6) Bersama-sama dengan anak membuat bentuk laptop dari kertas origami
- 7) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

c. RKH ke-2

Hari/tanggal : Selasa 07Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Alat Komunikasi / Hand Phone

Kegiatan Perbaikan : Membuat bentuk HP dari kertas origami

d. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Mencontohkan cara membuat HP dari kertas origami
- 6) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 7) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

e. RKH ke-3

Hari/tanggal : Rabu 08 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Alat Komunikasi / Komputer

Kegiatan Perbaikan : Membuat bentuk komputer dengan kertas origami

f. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)

- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Mencontohkan cara membuat komputer dari kertas origami
- 6) Bersama-sama dengan anak membuat komputer dari kertas origami
- 7) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

g. RKH ke-4

Hari/tanggal : Kamis 09 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Alat Komunikasi / Radio

Kegiatan Perbaikan : Membuat Radio dari kertas origami

h. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Mencontohkan cara membuat Radio dari kertas origami
- 6) Bersama-sama dengan anak membuat komputer dari kertas origami
- 7) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

i. RKH ke-5

Hari/tanggal : Jum'at 10 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Alat Komunikasi / Televisi

Kegiatan Perbaikan : Membentuk TV dari kertas origami

j. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok

- 5) Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
- 6) Memberikan contoh cara membentuk TV dari kertas origami
- 7) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

### **3. Tahap Pengamatan dan Penilaian**

Pada tahap ini bertujuan untuk mengmati perubahan perilaku anak yang terkait dengan perilaku tanggungjawab. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi perilaku anak berdasarkan lembar observasi, tes, wawancara, dan diskusi dimana ke-3(tiga) kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tanya-jawab kepada anak seputar pengetahuan anak mengenai bentuk-bentuk dari sikap tanggung jawab tersebut, antusias anak terhadap kegiatan yang dilakukan, serta kendala-kendala apa saja yang mereka jumpai pada saat melakukan kegiatan, serta yang terakhir adalah dengan melakukan dokumentasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus ke-2 ini diperoleh hasil bahwa perilaku tanggungjawab pada anak kembali mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diberikan kepada indikator-indikator yang masih menunjukkan nilai yang belum memuaskan. Walaupun secara garis besar penelitian ini belum dapat dikatakan sukses, akan tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke-2 ini terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada setiap indikator. Adapun rincian terkait dengan peningkatan perilaku tanggungjawab pada anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15  
Lembar Hasil Observasi Pelaksanaan

## Kegiatan Pengajaran Guru Dalam PTK Siklus II

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	KB	CB	SB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan.</li> <li>- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk merealisasikan kegiatan Metode Proyek</li> <li>- Mengadakan kegiatan awal, inti, dan penutup</li> <li>- Pengaturan waktu</li> <li>- Menggunakan teknik/metode pembelajaran yang sesuai</li> <li>- Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kesesuaian rencana dan tindakan</li> <li>- Penampilan guru</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>- Hasil karya anak</li> <li>- Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil pembelajaran</li> <li>- Menyanyikan lagu anak</li> <li>- Membaca doa</li> <li>- Salam pulang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>

Keterangan : KB : Kurang baik

CB : Cukup baik

SB : Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perubahan penilaian yang terjadi pada masing-masing kegiatan. Pada kegiatan awal dari 6 indikator, peneliti mendapatkan 2 (dua) poin untuk katagori sangat baik, 4 (empat) point untuk katagori cukup baik dan 0 poin untuk katagori kurang baik. Pada kegiatan inti dari 6 indikator, peneliti mendapatkan 3 poin untuk katagori sangat baik dan 3 poin juga untuk katagori cukup baik. Sedangkan pada kegiatan penutup, dari 4 indikator peneliti mendapatkan 1 poin untuk katagori cukup baik dan 3 poin untuk katagori sangat baik dan 0 poin untuk katagori kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ke-2 (dua) ini, dalam melakukan pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada saat melakukan kegiatan pada siklus pertama. Untuk

melihat korelasi tersebut, maka dapat dilihat pada tabel obeservasi anak di bawah ini.

Tabel 16  
Lembar Observasi Penelitian Hasil Evaluasi Siklus 2

No	Nama anak	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya				Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				Anak mau membereskan tepat kegiatan proyek dilakukan				Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anugrah Findra Andana			✓			✓			✓							✓
2	M. Hafidz		✓				✓				✓					✓	
3	M. Annal-Al-Gifaril			✓			✓				✓				✓		
4	Naufal Ardani		✓				✓			✓						✓	
5	Putra Raditya			✓		✓						✓		✓			
6	Riskia Vito			✓			✓			✓						✓	
7	Alkayra Sabinu			✓		✓				✓					✓		
8	Alya Almira		✓				✓					✓		✓			
9	Aslya Nahya				✓		✓			✓							✓
10	Audira Alike			✓			✓					✓				✓	
11	Bintani Harba Seliau			✓				✓			✓			✓			
12	Nadhira Putri			✓				✓				✓				✓	
13	Nayla Qofifah				✓		✓				✓						✓
14	Naza Pranaza				✓		✓					✓				✓	
15	Nurmala Putri				✓			✓				✓					✓

Keterangan BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai Berkembang  
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil perilaku tanggungjawab anak dengan metode proyek yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus 2, dapat disimpulkan ke dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka persentase

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Setelah data yang terdapat pada lembar observasi diolah dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 17

Kondisi setelah tindakan siklus 2

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	0	3	8	4	15
		0%	20%	53,33%	26,67%	100%
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	0	2	10	3	15
		0%	13,33%	66,67%	20%	100%
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	0	5	4	6	15
		0%	33,33%	26,67%	40%	100%
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	0	5	6	4	15
		0%	33,33%	40%	26,67%	100%

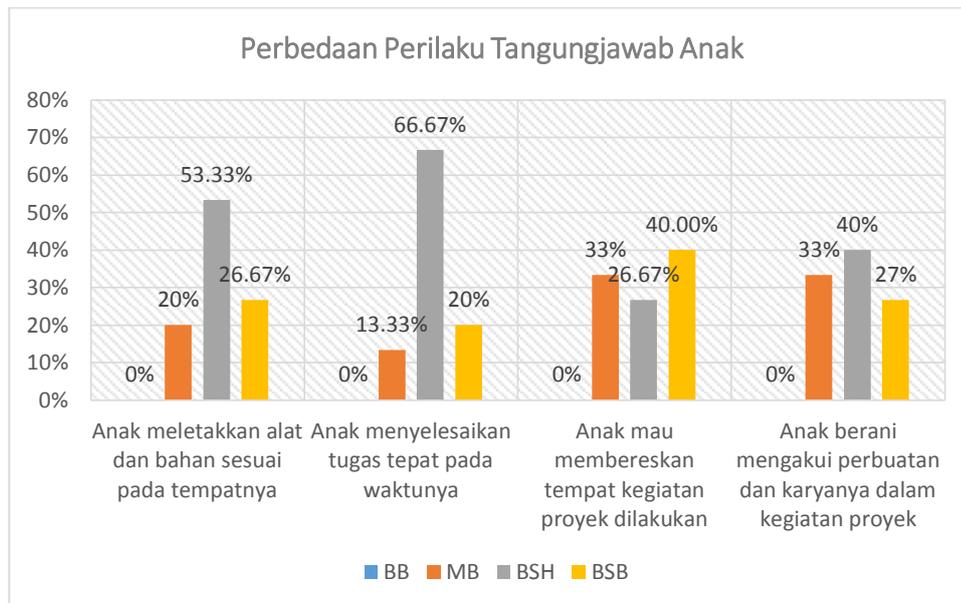
Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukannya tindakan penelitian siklus 2 diketahui bahwa:

1. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya dibagi ke dalam 4 katagori, yakni belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB). Untuk anak yang termasuk ke dalam katagori belum berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 3 orang dengan persentase 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 8 orang dengan persentase 53,33%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori

berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 4 orang dengan persentase sebesar 26,67%.

2. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 10 orang dengan persentase 66,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 3 orang dengan persentase sebesar 20%.
3. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 5 orang dengan persentase 33,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 6 dengan persentase sebesar 40%.
4. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang berani mengakui perbuatan dan karynya dalam kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 5 orang dengan persentase 33,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 6 orang dengan persentase 40%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 4 dengan persentase sebesar 26,67%.

Maka, dari tabel di atas perbedaan sikap tanggungjawab anak dalam melakukan kegiatan dengan metode proyek, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3

### Kemampuan Anak Pada Siklus 2

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik setelah pelaksanaan tindakan penelitian siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18

### Kemampuan Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus 2

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	(P)%
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	8	4	80%
		53,33%	26,67%	
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	10	3	86%
		66,67%	20%	
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	4	6	66,67%
		26,67%	40%	
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	6	4	66,67%
		40%	26,67%	
5	Rata-rata			75%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kondisi peserta didik setelah dilaksanakannya siklus 2, belum menunjukkan hasil yang maksimal. Walaupun apabila dilihat dari besarnya nilai-rata-rata persentase dari indikator pencapaian yang hanya menunjukkan nilai sebesar 75% saja. Akan tetapi, nilai ini tidak merata pada setiap indikator. Dari empat indikator perilaku tanggungjawab pada anak yang telah ditetapkan oleh peneliti, dua indikator menunjukkan nilai bahwa anak atau peserta didik belum berhasil melewati nilai persentase minimum yang telah ditetapkan yakni 70%.

Terjadinya peningkatan nilai persentase rata-rata sebesar 33% pada sikap tanggungjawab anak setelah dilakukannya kegiatan siklus 2 mungkin disebabkan karena, dalam siklus 2 ini, peneliti telah melakukan evaluasi yang cukup baik dalam upaya untuk memaksimalkan kegiatan yang rutin dilakukan serta perbaikan pada teknik pengarahan yang tepat dan sesuai sehingga memudahkan anak dalam mengikuti kegiatan yang diperintahkan.

Hal ini dapat terlihat dari indikator pertama yakni anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya, pada indikator ini menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 80%, dimana pada siklus 1 hanya menunjukkan angka persentase sebesar 20%. Pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk meletakkan barang sesuai pada tempatnya mendapat respon dari peserta didik sebesar 60% atau dapat dikatakan sebanyak 6 orang anak yang memberikan respon positif tersebut.

Selain pengarahan yang dilakukan oleh guru peneliti yang mengalami peningkatan, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan proyek pada siklus ke-2 ini dapat dikatakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Adapun bahan yang digunakan hanyalah kertas origami, dan lem kertas saja, sehingga pada saat guru peneliti mengarahkan anak untuk mengembalikan/ meletakkan barang sesuai pada tempat sebelumnya dapat dilaksanakan anak dengan mudah.

Hal ini sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan pada kegiatan proyek pertama, dimana siswa diminta untuk menghias kotak sepatu. Banyaknya peralatan yang digunakan membuat anak kualahan untuk mengembalikan alat dan

bahan di tempat semula. Sehingga mayoritas anak lebih memilih untuk meninggalkan peralatan mereka di meja dibandingkan dengan mengembalikan barang kembali kepada tempatnya semula. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Barqah di dalam bukunya yang berjudul Tanggungjawab dan Karakter Individu. Menurut beliau, besarnya tanggungjawab juga merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terpenuhinya tanggungjawab itu sendiri. Besarnya tanggungjawab sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan dari individu yang mengemban tanggungjawab tersebut<sup>48</sup>.

Pada indikator ke-2 (dua) yakni anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 86,67%, dimana pada siklus 1 hanya menunjukkan angka persentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-2 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, mendapatkan respon dari peserta didik sebesar 46,67% atau dapat dikatakan sebanyak 7 orang anak yang memberikan respon positif tersebut.

Selain pengarahan yang dilakukan oleh guru, faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi adalah, tingkat kesulitan dari kegiatan proyek yang dilaksanakan. Pada siklus pertama, anak diminta untuk menghias kotak sepatu, dimana dalam menghias memerlukan peralatan yang cukup banyak serta besarnya kotak sepatu yang akan dihias juga menjadi kendala yang dialami oleh anak. Pada siklus pertama terdapat beberapa anak yang melewati batas pengumpulan tugas dan tidak sedikit pula yang meminta waktu tambahan.

Berbeda dengan kegiatan proyek yang dilakukan pada siklus 2 ini, pembuatan origami yang secara pelaksanaannya hanya membutuhkan kertas origami dan lemertas, membuat anak mampu untuk menyelesaikan tugasnya tepat pada waktunya. Walaupun dalam pengerjaannya mungkin terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dan membutuhkan guru kolaborasi untuk membantu sang anak dalam mengerjakan tugasnya, akan tetapi pada kegiatan proyek ini, memang tidak

---

<sup>48</sup>Barqah, Agus Mulyawan. Tanggungjawab Dan Karakter Individu

memerlukan waktu yang relatif lama serta proses dalam pengerjannya yang telah memiliki acuan menjadikan kegiatan ini menjadi lebih cepat untuk diselesaikan.

Pada indikator ke-3 (tiga) yakni anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 66,67%, dimana pada kondisi awal menunjukkan nilai sebesar 53,34%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-3 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan, mendapatkan respon dari peserta didik sebesar 13,33% atau dapat dikatakan sebanyak 2 anak yang memberikan respon positif tersebut.

Pada indikator ini, secara logika seharusnya sejalan dengan indikator pertama, dengan sedikitnya peralatan yang digunakan, maka semakin mudah juga bagi anak untuk membersihkan tempat kegiatan. Walaupun apabila dilihat berdasarkan data yang diperoleh pada indikator ke-3 ini juga mengalami peningkatan, akan tetapi peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan seperti yang terjadi pada indikator pertama.

Hal ini mungkin dikarenakan, tingkat antusias anak yang tergolong cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan siklus 2 ini, sehingga terdapat beberapa anak yang tidak hanya menggunakan satu atau dua kertas origami saja melainkan menggunakan 4-5 kertas origami dalam melaksanakan kegiatan. Dikarenakan hal tersebut, terdapat beberapa meja anak yang terlihat cukup berantakan dan pada saat anak diminta untuk membereskannya sang anak enggan untuk melakukannya dikarenakan sangat menyukai hasil karyanya tersebut.

Pada indikator ke-4 (empat) yakni anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 66,67% nilai yang sama dengan yang ditunjukkan pada indikator ke-3, akan tetapi pada kondisi awal pada indikator ini menunjukkan nilai sebesar 53,34%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-4 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek, mendapatkan respon

dari peserta didik sebesar 13,33% atau dengan kata lain mendapatkan respon sebanyak 2 orang anak.

Berdasarkan uraian data yang dipaparkan oleh peneliti di atas, diketahui bahwa peningkatan tertinggi terdapat pada indikator pertama yakni anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya, yang kemudian diikuti oleh indikator ke-2(dua) yakni anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya dengan nilai persentase peningkatan sebesar 46,67%%, dan selanjutnya oleh indikator ke-3 (tiga) dan indikator ke-4 (empat) dengan nilai persentase peningkatan sebesar 13,33%.

Melalui uraian data di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, walaupun hasil dari penelitian yang dilakukan pada siklus 2 telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, akan tetapi melalui hasil evaluasi dari siklus 2 ini menunjukkan masih terdapat dua indikator yang belum memenuhi nilai persentase minimal yakni ada indikator ke-3 dan indikator ke-4 sehingga untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ini ke dalam siklus 3.

#### **4. Tahap Refleksisasi dan Perencanaan Ulang**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 adalah:

- a. Kekuatan atau kelemahan tindakan perbaikan kegiatan
  - 1) Kekuatan
    - Kegiatan dan indikator sesuai tingkat perkembangan anak
    - Materi yang disajikan sudah sesuai kemampuan anak
    - Strategi yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi yang seharusnya
    - Anak semakin tertarik dalam melaksanakan kegiatan
  - 2) Kelemahan
    - Media yang digunakan terlalu menarik minat anak, sehingga anak terlarut dalam kegiatan proyek yang dilakukan
    - Hasil yang diperoleh anak belum memenuhi seluruh indikator yang telah ditetapkan

b. Kekuatan atau kelemahan diri dalam merancang dan melakukan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan

1) Kekuatan

- Adanya perencanaan yang peneliti lakukan sebelumnya, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan mengajar di depan kelas
- Berusaha melakukan teknik variasi pada saat mengajar
- Upaya mengganti kegiatan proyek terbukti efektif untuk menarik perhatian anak terhadap materi yang disampaikan

2) Kelemahan

- Tingkat kesulitan dalam melakukan proyek origami masih tergolong sulit oleh beberapa peserta didik

c. Refleksi pelaksanaan perbaikan untuk siklus 2

1) Refleksi komponen kegiatan

- Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan
- Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak
- Strategi pembelajaran yang digunakan membuat anak bereaksi dan tertarik serta sangat antusias
- Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

2) Refleksi proses kegiatan

- Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH yang disusun dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan
- Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya tidak terdapat kelemahan, namun penggunaan media dan strategi serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti memutuskan untuk merencanakan siklus3, karena berdasarkan hasil perilaku tanggungjawab anak melalui metode proyek yang dilaksanakan pada siklus 2 sebelumnya, belum mencapai

hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila persentase yang menunjukkan perilaku tanggungjawab anak mencapai angka 70%.

#### **D. Deskripsi Skilus 3**

Sejalan dengan siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 3 siklus ini dilaksanakan mulai dari hari Senin tanggal 13 Februari 2017 hingga hari Sabtu tanggal 18 Februari dimana pada setiap harinya dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d pukul 11.00 dan dalam pelaksanaannya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tahap pengamatan dan penilaian (analisis), dan tahap refleksisasi. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan pada siklus 2 ini dilakukan berdasarkan *replanning* dari apa yang telah terjadi pada siklus 1, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Membuat rencana kegiatan siklus 3
- c. Membuat kegiatan harian (RHK) dengan memperbaiki langkah-langkah pembelajaran yang kurang efektif pada siklus 2
- d. Memberi penguatan secara verbal (berupa motivasi dan arahan pelaksanaan kegiatan)
- e. Mengganti bentuk dari kegiatan proyek yang akan dilaksanakan
- f. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar berlangsung.
- g. Melakukan dokumentasi dan membuat lembar tanya-jawab untuk memudahkan memantau perkembangan anak.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Rincian dari tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. RKH ke-1

Hari/tanggal : Senin 13 Februari 2017  
Tema/Subtema/Tema Spesifik : Tanaman / Tanaman Pohon  
Kegiatan Perbaikan : Menanam biji kacang hijau

b. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Membagi anak kedalam kelompok (5 kelompok)
- 4) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 5) Mencontohkan cara menanam biji kacang hijau
- 6) Bersama-sama dengan anak menanam biji kacang hijau
- 7) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

c. RKH ke-2

Hari/tanggal : Selasa 14 Februari 2017  
Tema/Subtema/Tema Spesifik : Tanaman / Tanaman Pohon  
Kegiatan Perbaikan : Membuat alat penyiram untuk tanaman kacang hijau

d. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 4) Mencontohkan cara membuat alat penyiram tanaman
- 5) Bersama-sama dengan anak membuat alat penyiram tanaman
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

e. RKH ke-3

Hari/tanggal : Kamis 16 Februari 2017  
Tema/Subtema/Tema Spesifik : Tanaman / Tanaman Pohon  
Kegiatan Perbaikan : Mengganti media tanam biji kacang hijau

f. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 4) Mencontohkan cara mengganti media tanam
- 5) Bersama-sama dengan anak mengganti media tanam
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

g. RKH ke-4

Hari/tanggal : Jum'at 17 Februari 2017  
Tema/Subtema/Tema Spesifik : Tanaman / Tanaman Pohon  
Kegiatan Perbaikan : Melakukan pengukuran benih kacang hijau

h. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 4) Mencontohkan cara mengukur benih kacang hijau
- 5) Bersama-sama dengan anak mengukur benih kacang hijau
- 6) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

i. RKH ke-5

Hari/tanggal : Sabtu 18 Februari 2017

Tema/Subtema/Tema Spesifik : Tanaman / Tanaman Pohon

Kegiatan Perbaikan : Memanen benih kacang hijau (tauge)

j. Langkah-langkah

- 1) Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
- 2) Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
- 3) Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
- 4) Bersama-sama dengan anak memanen benih kacang hijau
- 5) Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

### **3. Tahap Pengamatan dan Penilaian**

Pada tahap ini bertujuan untuk mengamati perubahan perilaku anak yang terkait dengan perilaku tanggungjawab. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi perilaku anak berdasarkan lembar observasi, tes, wawancara, dan diskusi dimana ke-3(tiga) kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tanya-jawab kepada anak seputar pengetahuan anak mengenai bentuk-bentuk dari sikap tanggung jawab tersebut, antusias anak terhadap kegiatan yang dilakukan, serta kendala-kendala apa saja yang mereka jumpai pada saat melakukan kegiatan, serta yang terakhir adalah dengan melakukan dokumentasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus ke-3 ini diperoleh hasil bahwa perilaku tanggungjawab pada anak kembali mengalami peningkatan. Adapun rincian terkait dengan peningkatan perilaku tanggungjawab pada anak dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 19.  
Lembar Hasil Observasi Pelaksanaan  
Kegiatan Pengajaran Guru Dalam PTK Siklus 3

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	KB	CB	SB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan.</li> <li>- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk merealisasikan kegiatan Metode Proyek</li> <li>- Mengadakan kegiatan awal, inti, dan penutup</li> <li>- Pengaturan waktu</li> <li>- Menggunakan teknik/metode pembelajaran yang sesuai</li> <li>- Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kesesuaian rencana dan tindakan</li> <li>- Penampilan guru</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>- Hasil karya anak</li> <li>- Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi hasil pembelajaran</li> <li>- Menyanyikan lagu anak</li> <li>- Membaca doa</li> <li>- Salam pulang</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> <li>✓</li> </ul>

Keterangan : KB : Kurang baik

CB : Cukup baik

SB : Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perubahan penilaian yang terjadi pada masing-masing kegiatan. Pada kegiatan awal dari 6 indikator, peneliti mendapatkan 4 (empat) poin untuk katagori sangat baik, 2 (dua) point untuk katagori cukup baik dan 0 poin untuk katagori kurang baik. Pada kegiatan inti dari 6 indikator, peneliti mendapatkan 5 poin untuk katagori sangat baik dan 1 poin juga untuk katagori cukup baik dan 0 poin untuk katagori kurang baik. Sedangkan pada kegiatan penutup, dari 4 indikator peneliti mendapatkan 4 poin untuk katagori cukup baik dan 0 poin untuk katagori sangat baik dan 0 poin untuk katagori kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus ke-3 (tiga) ini, dalam melakukan pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada saat melakukan kegiatan pada siklus pertama. Untuk melihat korelasi tersebut, maka dapat dilihat pada tabel observasi anak di bawah ini.

Tabel 20

Lembar Observasi Penelitian Hasil Evaluasi Siklus 3

No	Nama anak	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya				Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya				Anak mau membereskan tepat kegiatan proyek dilakukan				Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anugrah Findra Andana			✓			✓				✓					✓	
2	M. Hafidz			✓			✓			✓					✓		
3	M. Annal-Al-Gifaril			✓			✓			✓				✓			
4	Naufal Ardanil		✓					✓		✓						✓	
5	Putra Raditya			✓			✓					✓		✓			
6	Riskia Vino			✓			✓			✓							✓
7	Alkayra Sabinu			✓			✓				✓			✓			
8	Alya Almira		✓				✓					✓				✓	
9	Aslya Nahya				✓			✓			✓					✓	
10	Audira Alike				✓		✓					✓					✓
11	Bintani Harba Seliau			✓				✓			✓						✓
12	Nadhira Putri				✓			✓				✓					✓
13	Nayla Qofifah				✓		✓					✓					✓
14	Naza Pranaza				✓		✓					✓					✓
15	Nurmala Putri				✓			✓				✓					✓

Berdasarkan tabel di atas, hasil perilaku tanggungjawab anak dengan metode proyek yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus 2, dapat disimpulkan ke dalam tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana: P = Angka persentase

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Setelah data yang terdapat pada lembar observasi diolah dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 21  
Kondisi Setelah Tindakan Siklus 3

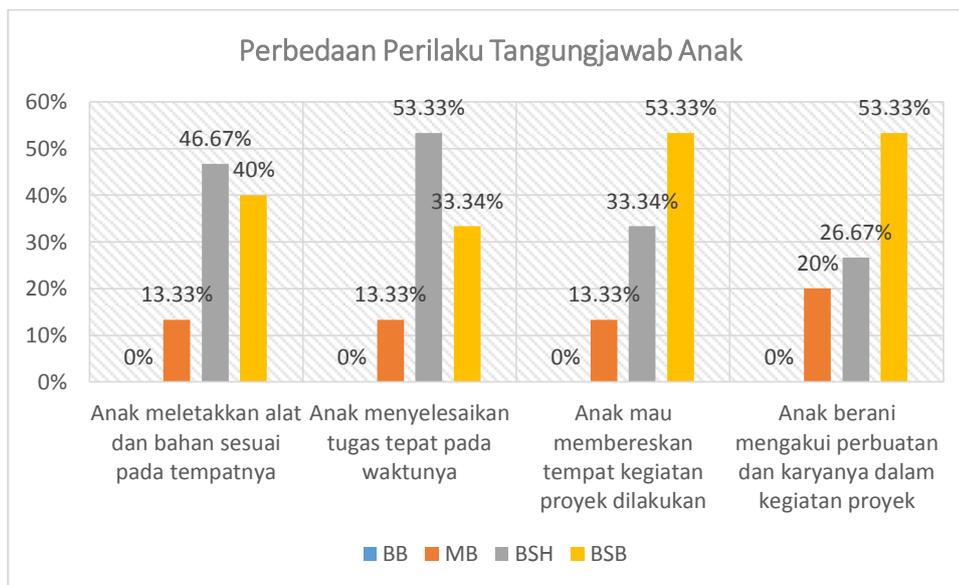
No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	0	2	7	6	15
		0%	13,33%	46,67%	40%	100%
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	0	2	8	5	15
		0%	13,33%	53,33%	33,34%	100%
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	0	2	5	8	15
		0%	13,33%	33,34%	53,33%	100%
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	0	3	4	8	15
		0%	20%	26,67%	53,33%	100%

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukannya tindakan penelitian siklus 2 diketahui bahwa:

1. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya dibagi ke dalam 4 katagori, yakni belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB). Untuk anak yang termasuk ke dalam katagori belum berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 7 orang dengan persentase 46,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 40%.
2. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang menyelesaikan tugas tepat pada waktunya untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 8 orang dengan persentase 53,33%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 33,34%.
3. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 2 orang dengan persentase 13,33%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 5 orang dengan persentase 33,34%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 8 dengan persentase sebesar 53,33%.
4. Dari 15 orang anak yang dijadikan subjek penelitian, anak yang berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek dilakukan

untuk katagori belum berkembang berkembang (BB) berjumlah 0 orang dengan persentase sebesar 0%, mulai berkembang (MB) berjumlah 3 orang dengan persentase 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) berjumlah 4 orang dengan persentase 26,67%, dan untuk anak yang termasuk ke dalam katagori berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 8 dengan persentase sebesar 53,33%.

Maka, dari tabel di atas perbedaan sikap tanggungjawab anak dalam melakukan kegiatan dengan metode proyek, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4

#### Kemampuan anak pada siklus 3

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik setelah pelaksanaan tindakan penelitian siklus 3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22  
Kemampuan Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan  
Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus 2

No	Indikator	F3	F4	Persentase (%)
		BSH	BSB	(P)%
1	Anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya	7	6	86,67%
		46,67%	40%	
2	Anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya	8	5	86,67%
		53,33%	33,34%	
3	Anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan	5	8	86,67%
		33,34%	53,33%	
4	Anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek	4	8	80%
		26,67%	53,33%	
5	Rata-rata			85,00%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kondisi peserta didik setelah dilaksanakannya siklus 3, telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Apabila dilihat dari besarnya nilai-rata-rata persentase dari indikator pencapaian telah menunjukkan nilai sebesar 85% saja dengan kata lain nilai pada siklus ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pada siklus sebelumnya. Dari empat indikator perilaku tanggungjawab pada anak yang telah ditetapkan oleh peneliti, terdapat tiga indikator menunjukkan nilai yang sama yakni 86,67% dan pada indikator ke-4 (empat) nilai menunjukkan pada angka 80% hal ini berarti anak atau peserta didik telah berhasil melewati nilai persentase minimum yang telah ditetapkan yakni 70%.

Terjadinya peningkatan nilai persentase rata-rata sebesar 10% pada sikap tanggungjawab anak setelah dilakukannya kegiatan siklus 3 mungkin disebabkan karena, dalam siklus 3 ini, peneliti telah melakukan evaluasi yang cukup baik dalam upaya untuk memaksimalkan kegiatan yang rutin dilakukan serta perbaikan pada teknik pengarahan yang tepat dan sesuai sehingga memudahkan anak dalam mengikuti kegiatan yang diperintahkan.

Hasil evaluasi yang terbaik menurut peneliti adalah dengan mengganti jenis proyek yang dilaksanakan sebelumnya dengan jenis proyek yang tidak memerlukan peralatan yang relatif banyak, tingkat kesulitan yang rendah, serta yang terpenting adalah kegiatan proyek yang dilaksanakan dapat menarik minat dari anak tersebut. Setelah peneliti memilah dan menyesuaikan dengan karakteristik dari evaluasi pada kegiatan proyek yang dilakukan pada siklus sebelumnya, maka pada siklus 3 ini peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan kegiatan proyek menanam di RA Cendekia Bunayya, Kabanjahe.

Peningkatan nilai persentase dialami oleh masing-masing indikator, walaupun, pada indikator ke-2 (dua) tidak mengalami peningkatan, akan tetapi nilainya yang sama seperti pada siklus sebelumnya telah melampaui batas minimum kesuksesan yang telah ditetapkan, sehingga tidak menjadi suatu masalah yang berarti.

Pada indikator pertama yaitu anak meletakkan alat dan bahan sesuai pada tempatnya nilai akumulasi persentase BSH dan BSB mengalami peningkatan sebesar 6,67% dimana pada siklus sebelumnya menunjukkan nilai sebesar 80%, sedangkan pada siklus 3 ini menjadi 86,67%. Peningkatan ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan pada siklus sebelumnya. Hal ini wajar terjadi karena apabila nilai persentase ini dikonversikan menjadi jumlah anak, maka 13 orang anak telah mencapai hasil yang maksimal.

Pada indikator ke-2 (dua) yakni anak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 86,67%, dimana pada siklus 2 juga menunjukkan angka persentase yang sama yakni 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-2 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, tidak mendapatkan respon dari peserta didik dengan kata lain peningkatan pada indikator ini adalah sebesar 0% atau dapat dikatakan sebanyak 0 orang anak yang memberikan respon tersebut.

Pada indikator ke-3 (tiga) yakni anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 86,67%, dimana pada siklus 2 menunjukkan

nilai sebesar 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-3 ini, evaluasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan respon positif dari peserta didik sebesar 20% atau dapat dikatakan sebanyak 3 anak yang memberikan respon positif tersebut.

Pada indikator ke-4 (empat) yakni anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek, menunjukkan nilai akumulasi persentase perkembangan anak pada katagori BSH dan BSB sebesar 80% pada siklus 2 pada indikator ini menunjukkan nilai sebesar 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator ke-4 ini, pengarahan dari guru peneliti kepada anak dalam melakukan evaluasi untuk mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek, mendapatkan respon dari peserta didik sebesar 13,33% atau dengan kata lain mendapatkan respon sebanyak 2 orang anak.

Berdasarkan uraian data yang dipaparkan oleh peneliti di atas, diketahui bahwa peningkatan tertinggi terdapat pada indikator ke-3 (tiga) yakni anak mau membereskan tempat kegiatan proyek dilakukan, dengan persentase peningkatan sebesar 20%, yang kemudian diikuti oleh indikator ke-4 (empat) yakni anak berani mengakui perbuatan dan karyanya dalam kegiatan proyek dengan nilai persentase peningkatan sebesar 13,33%, dan selanjutnya oleh indikator pertama dengan persentase peningkatan sebesar 6,67% dan peningkatan terendah terdapat pada indikator ke-2 (dua) dengan nilai persentase peningkatan sebesar 0%.

Melalui uraian data di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, hasil dari penelitian yang dilakukan pada siklus 3 telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri kegiatan penelitian ini pada siklus ke-3.

#### **4. Tahap Refleksisasi**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 3 akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Kekuatan atau kelemahan tindakan perbaikan kegiatan
  - 1) Kekuatan
    - Kegiatan dan indikator sesuai tingkat perkembangan anak

- Materi yang disajikan sudah sesuai kemampuan anak
- Strategi yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi yang seharusnya
- Anak semakin tertarik dalam melaksanakan kegiatan

## 2) Kelemahan

- Masih terdapat anak yang mengalami perkembangan yang terbelang lamban

## b. Kekuatan atau kelemahan diri dalam merancang dan melakukan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan

### 1) Kekuatan

- Adanya perencanaan yang peneliti lakukan sebelumnya, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan mengajar di depan kelas
- Berusaha melakukan teknik variasi pada saat mengajar
- Upaya mengganti kegiatan proyek terbukti efektif untuk menarik perhatian anak terhadap materi yang disampaikan

### 2) Kelemahan

- Peneliti kurang memperhatikan lamanya daur hidup kecambah, bahkan hingga setelah waktu pelaksanaan siklus 3 berakhir, terdapat beberapa kecambah yang baru muncul tunas, sehingga sempat terjadi kekhawatiran pada anak jikalau proyek yang dilaksanakan gagal.

## c. Refleksi pelaksanaan perbaikan untuk siklus 3

### 3) Refleksi komponen kegiatan

- Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan
- Materi yang disajikan sesuai perkembangan anak
- Strategi pembelajaran yang digunakan membuat anak bereaksi dan tertarik serta sangat antusias

- Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
- 4) Refleksi proses kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan sesuai RKH yang disusun dan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan
  - Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya tidak terdapat kelemahan, namun penggunaan media dan strategi serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti memutuskan bahwa penelitian diakhiri cukup sampai pada siklus III ini, dan tidak perlu melanjutkannya ke siklus berikutnya, karena berdasarkan hasil rata-rata persentase dari indikator yang telah ditetapkan yang diperoleh dalam upaya meningkatkan perilaku tanggungjawab pada anak melalui metode proyek di RA Cendikia Bunayya, Kabanjahe, telah berhasil melampaui batas standard minimum keberhasilan dengan persentase sebesar 85%.

Peningkatan tanggungjawab pada anak pada setiap indikator juga telah melewati nilai standard keberhasilan. Dari empat indikator perilaku tanggungjawab pada anak yang telah ditetapkan oleh peneliti, terdapat tiga indikator menunjukkan nilai yang sama yakni 86,67% dan pada indikator ke-4 (empat) nilai menunjukkan pada angka 80% hal ini berarti anak atau peserta didik telah berhasil melewati nilai persentase minimum yang telah ditetapkan yakni 70%.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada sub-bab ini, peneliti akan menguraikan secara rinci mengenai data yang diperoleh baik dari kegiatan pra-siklus hingga sampai akhir dari siklus 3. Untuk mempermudah hal tersebut, peneliti menampilkan tabel dan grafik seperti di bawah ini:

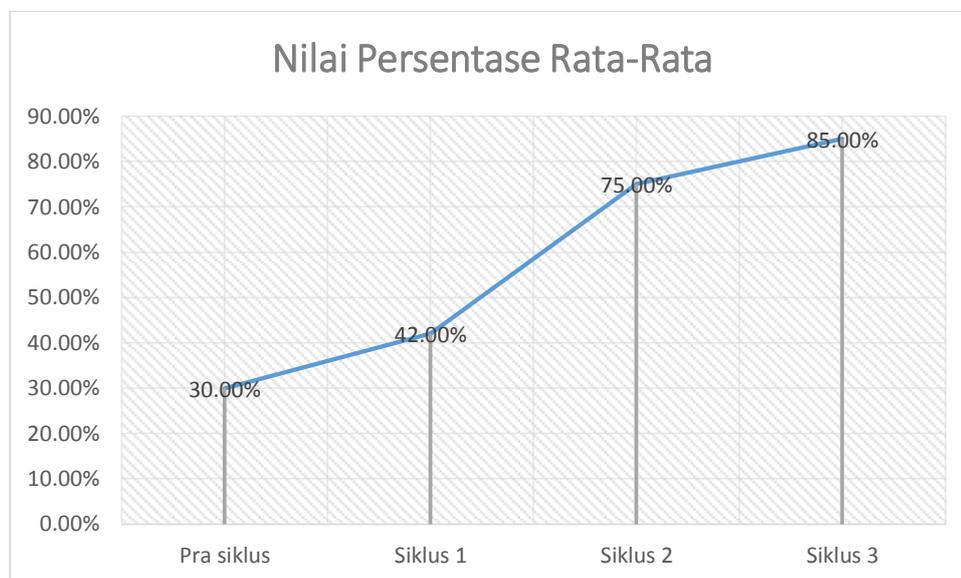
Untuk lebih mudah dalam melihat progres dari kegiatan yang dilakukan peneliti pada setiap siklusnya, berikut peneliti menampilkannya pada tabel di bawah ini.

Tabel 27

Persentase Rata-Rata Perkembangan Kemampuan Anak Pada Setiap Siklus

No	Siklus	Nilai Persentase Rata-Rata
1	Pra siklus	30,00%
2	Siklus 1	42,00%
3	Siklus 2	75,00%
4	Siklus 3	85,00%

Melalui data pada tabel di atas peneliti mengkonversikannya ke dalam bentuk grafik seperti apa yang terlihat di bawah ini.



Grafik 9

#### Peningkatan Kemampuan Anak Pada Katagori BSH+BSB Pada Setiap Siklus

Melalui penjabaran di atas diketahui bahwa, terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan anak pada setiap siklusnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada siklus ke 2 dengan persentase peningkatan hingga mencapai angka 33%, diikuti oleh siklus 1 dengan peningkatan sebesar 12% dan peningkatan terendah terjadi pada siklus ke 3 dengan nilai sebesar 85%. Peningkatan yang cukup signifikan yang terjadi pada siklus ke-2 dikarenakan pada siklus ini, banyak terdapat evaluasi

yang dilakukan terkait dengan masalah atau kendala yang ditemui pada siklus sebelumnya yakni pada siklus 1. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan peneliti setelah dilaksanakannya penelitian siklus 1 berhasil dengan baik dan berhasil menjawab dan memecahkan permasalahan yang muncul pada siklus 1.

Selain baiknya hasil evaluasi yang dilakukan, faktor kebiasaan melaksanakan tanggung jawab pada anak juga memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatnya persentase keberhasilan pada siklus ini. Setelah selama 2 minggu penuh dilakukannya pengarahan kepada anak terkait dengan upaya meningkatkan perilaku tanggungjawab pada anak. Akhirnya membuahkan hasil yang cukup memuaskan.

Kunci dari suksesnya penelitian ini adalah, evaluasi yang dilakukan dengan baik, pengarahan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, serta pemilihan materi proyek serta kesadaran dan kemauan belajar dari peserta didiklah yang mempengaruhi itu semua.

Meningkatnya perilaku tanggungjawab pada anak pada setiap siklusnya ini, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Risaldy Sabil dan Meity H. Idris, meningkatkan tanggung jawab anak dilakukan dengan cara memberikan tugas dan memberikan kepercayaan pada anak bahwa anak bisa melakukannya. Selain itu, anak dapat menghargai waktu. Misalnya, anak menepati janjinya ketika pergi dan harus pulang pada jam yang sudah ditentukan<sup>49</sup>.

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa peningkatan terendah terjadi pada siklus 1. Hal ini dapat terjadi dikarenakan anak belum terbiasa melakukan kegiatan, sehingga tujuan dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan belum terlihat jelas. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Anita Yus. Menurut Anita Yus metode proyek sebagai salah satu cara pemberian pengalaman belajar

---

<sup>49</sup>Risaldy Sabil dan Meity H. Idris, *Membangun Masa Depan Anak*, (Bandung : Nusamedia dengan nuansa, 2006), h. 186.

kepada anak. Berdasarkan dari aktivitas tersebut, anak memperoleh pengalaman yang akan membentuk sikap sebagai suatu kemampuan yang dimiliki<sup>50</sup>.

Pengalaman merupakan sesuatu hal yang tidak dapat terlepas dari kebiasaan dan faktor inilah yang mempengaruhi rendahnya peningkatan yang terjadi pada siklus 1 ini. selain faktor yang mendukung, faktor yang menghambat seperti banyaknya peralatan yang digunakan dalam kegiatan proyek menghias kotak sepatu juga memiliki andil yang cukup besar terhadap rendahnya nilai persentase pada siklus ini.

Untuk melaksanakan kegiatan dengan metode ini, maka banyak peralatan yang harus disiapkan. Peralatan yang disiapkan terkait dengan kegiatan/proyek yang hendak dilakukan oleh guru/tenaga pendidik. Semakin rumit kegiatannya maka akan semakin banyak peralatan yang digunakan, akan tetapi semakin sederhana kegiatan yang dilaksanakan maka akan semakin sedikit pula peralatan yang digunakan<sup>51</sup>.

Pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 33% dimana pada siklus 1 seperti yang diketahui, kemampuan tanggungjawab anak hanya menunjukkan nilai sebesar 42% dan pada siklus 2 ini berubah menjadi 75%. Peningkatan yang cukup signifikan ini terjadi dikarenakan faktor berubahnya jenis kegiatan proyek yang dilakukan menjadi kegiatan proyek yang jauh lebih mudah untuk dilakukan oleh anak. Selain faktor tersebut, faktor kebiasaan juga memiliki andil yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan anak ini. setelah 2 minggu melakukan kegiatan anak mulai terbiasa dengan suasana pembelajaran proyek sehingga guru lebih mudah dalam mengarahkan anak.

Pada siklus 3 terjadi peningkatan kemampuan sebesar 10% hal ini dikarenakan seperti halnya perkebangan anak sudah mencapai dari batas peruntukkannya dalam meningkatkan tanggungjawab pada anak. Sudah tidak lagi terlihat peningkatan yang signifikan, padahal dengan mengganti kegiatan proyek

---

<sup>50</sup>Yus Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 192.

<sup>51</sup>*Ibid.*, Hlm 17

menjadi menanam, seharusnya berdasarkan asumsi peneliti bisa *membooster* perkembangan kemampuan tanggung jawab anak.

Asumsi dari peneliti ini berdasarkan pernyataan yang dikeluarkan oleh Barqah, menurut beliau, faktor-faktor yang mempengaruhi tanggungjawab anak adalah seperti kesadaran diri, besarnya tanggungjawab, pemberi tanggungjawab, dan kepentingan tanggungjawab itu sendiri<sup>52</sup>. Berdasarkan pernyataan ini, pada proyek yang dilaksanakan pada siklus 3. Bila terkait dengan kesadaran diri, anak-anak sudah sadar dengan pentingnya kegiatan yang dilakukan, bila ditinjau dari besarnya tanggungjawab, pada kegiatan proyek siklus 3 ini, anak hanya diminta untuk rutin menyiram tanamannya sehingga berdasarkan faktor ini, kegiatan yang dilakukan asih sesuai.

Dengan kesesuaian tindakan dengan faktor yang disampaikan oleh ahli di atas maka asumsi terakhir dari peneliti adalah bahwa tidak terjadinya peningkatan pada seluruh anak dikarenakan metode proyek tidak sesuai untuk diterapkan kepada 15% anak yang lainnya. Pernyataan peneliti ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sujiono bahwasanya:

Setiap metode yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian, pembelajaran, ataupun dalam mencapai suatu tujuan tertentu, pastinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tidak ada satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi semua permasalahan<sup>53</sup>.

Bila kita konfersikan nilai 85% dengan jumlah anak berarti terdapat 13 orang anak yang sudah berhasil mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti, sedangkan 2 orang lainnya belum mencapai hal tersebut. berdasarkan hasil ini peneliti berasumsi bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah berhasil dengan sangat baik.

---

<sup>52</sup>Barqah Agus Mulyawan. *Tanggungjawab dan Karakter Individu*

<sup>53</sup>Sujiono, Y.N. 2009. ., h. 7.3.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelompok B RA Cendikia Bunayya, Kabanjahe, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya meningkatkan kemampuan perilaku tanggungjawab melalui metode proyek menghias kotak sepatu, dapat meningkatkan perilaku tanggung jawab pada anak pada siklus 1 sebesar 12%. Dengan persentase keberhasilan sebesar 42%. Pada siklus 2 sebesar 33%. Dengan persentase keberhasilan sebesar 75%. Pada siklus 3 sebesar 10%. Dengan persentase keberhasilan sebesar 85% dan hal ini membuktikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan terbukti berhasil dan efektif untuk diterapkan

#### **B. SARAN**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka di akhir penelitian ini peneliti menyarankan.

1. Untuk meningkatkan perilaku tanggungjawab pada anak usia dini sebaiknya menyajikannya dalam bentuk kegiatan proyek yang dalam pengerjaannya tidak memerlukan peralatan yang kompleks, serta tingkat kesulitan yang sesuai dengan usia dari peserta didik.
2. Dalam melaksanakan kegiatan proyek, evaluasi yang tepat sangatlah diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Perlunya diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kegiatan-kegiatan proyek yang lain yang dapat meningkatkan perilaku tanggungjawab pada anak selain dari ketiga jenis metode proyek yang telah digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany TIB.2015. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik : Bagi abak usia dini TK/RA & Anak Usia Awal SD/MI. Implementasi Kurikulum 2013.
- Al-Tabany, T.I.B. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Prana Media Grup. 2014.
- Anita lie dan Sarah Prasasti. 101 Cara Membina Kemandirian Dan Tanggungjawab Anak. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014.
- Anita Yus. Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas. 2005.
- Anonime. 2015. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan Tugas. <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-proyek-dan-tugas/>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2016. Pada Pukul 20.34. WIB.
- Condrywati. *Aktivitas Untuk Anak*, Jakarta: Erlangga. 2009.
- Direkur Jendral Pendidikan Islam. 2016. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: 3489 tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal.
- Fadillah dan Lilf. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2013
- Fadillah, M. Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Kreatif, Menarik, dan Menyenangkan. Jakarta: Pranamedia. 2014.
- KBBI. [HTTP://KBBI.CO.ID/CARI?KATA=TANGGUNG+JAWAB](http://KBBI.CO.ID/CARI?KATA=TANGGUNG+JAWAB). Diakses pada tanggal 8 Desember 2016. Pada pukul 10.55. WIB.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). 2013.
- Latif, M.,dkk. Orientasi Baru Pendidikan Usia Dini. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Moeslichatoen. Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Mukrima, S.S. 53 Metode Belajar dan Pembelajaran: Plus Aplikasinya. Bandung : Bumi Siliwangi. 2014.
- Muttaqen, N. 2012. Mengenal arti Tanggungjawab. [www.kompasiana](http://www.kompasiana). Diakses pada tanggal 7 Desember 2016.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Risaldy Sabil dan Meity H. Idris. Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini. Jakarta : Luxima. 2104.
- Roestiyah, N.K. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 2012.
- Rohyati. Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek Di Tk Tunas Ibu. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Roopnarine, Jaipul L. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*, Jakarta : Kencana. 2009.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Sujiono, Y.N. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Suyadi, Teori Pembelajaran Anak usia Dini Dalam Kajian Neurosains. Jakarta : Remaja Rosdakarya. 2016.
- Suyatno. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka. 2009.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Wardhani IGAK& Kuswaya Wihardit, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibawa, S. *Penelitian Tindakan Kelas*. FBY. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiyani, N.A dan Barnawi. 2014. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Yufiarti dan Chandrawati, T. 2010. *Profesionalisme Guru Paud*. (Jakarta: Universitas Terbuka.

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 1**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum           |
| 2. NPM             | : 1301240035          |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya |
| 4. KELAS           | : A                   |
| 5. TEMA            | : Profesi/Pekerjaan   |
| 6. SIKLUS KE       | : I (Pertama)         |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30       |
| 8. TANGGAL         | : 30 Januari 2017     |

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RKAH/RK Penelitian**

**1. Merumuskan/menentukan indikator**

**Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian**

1.1. Merumuskan indikator penelitian

5

kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	
1	2	3	4	5

1.2. Menentukan kegiatan penelitian

yang sesuai dengan masalah

yang diteliti.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4
---

Rata-Rata Butir 1 = A

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B

4
---

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

3.1. Menentukan tujuan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = C

4
---

**4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan**

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = D

5
---

**5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = E

4
---

**6. Dokumen rencana penelitian pembelajaran**

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = F

5
---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5}{6} = 4,3$$

Kabanjahe, 01 Februari 2016

Penilai 1

Siti Aisyah, S.Pd

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 1**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum           |
| 2. NPM             | : 1301240035          |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya |
| 4. KELAS           | : A                   |
| 5. TEMA            | : Profesi/Pekerjaan   |
| 6. SIKLUS KE       | : I (Pertama)         |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30       |
| 8. TANGGAL         | : 30 Januari 2017     |

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RKAH/RK Penelitian**

**1. Merumuskan/menentukan indikator**

**Penelitian Pembelajaran dan  
menentukan kegiatan penelitian**

1.1. Merumuskan indikator penelitian  
5  
kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	
1	2	3	4	5

1.2. Menentukan kegiatan penelitian  
yang sesuai dengan masalah

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

yang diteliti.

Rata-Rata Butir 1 = A

4

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1

2

3

4

5

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 2 = B

4

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

3.1. Menentukan tujuan penelitian

1

2

3

4

5

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diteliti

1

2

3

4

5

3.3. Menuliskan langkah-langkah penelitian

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 3 = C

4

**4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan**

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1

2

3

4

5

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat

1

2

3

4

5

berpartisipasi dalam penelitian  
kegiatan pengembangan

Rata-Rata butir 4 = D

4

## 5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian penelitian  
kegiatan pengembangan

1

2

3

4

5

5.2. Menentukan cara penilaian penelitian  
kegiatan pengembangan

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 5 = E

4

## 6. Dokumen rencana penelitian pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1

2

3

4

5

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 6 = F

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5}{6} =$$

4,3

Kabanjahe, 01 Februari 2016

Penilai 2

Tatik Herani, S.Pd.I

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 1**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum           |
| 2. NPM             | : 1301240035          |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya |
| 4. KELAS           | : A                   |
| 5. TEMA            | : Profesi/Pekerjaan   |
| 6. SIKLUS KE       | : I (Pertama)         |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30       |
| 8. TANGGAL         | : 30 Januari 2017     |

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar  
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

sesuai penelitian kegiatan

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas yang sesuai dengan penelitian kegiatan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata Butir 1 = A

5
---

## 2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan  
sesuai dengan penelitian kegiatan  
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B

5
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan  
yang berkaitan dengan penelitian  
kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon  
anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,  
isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan  
keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat  
penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = C

4
---

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes,  
terbuka, penuh pengertian dan sabar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

kepada anak

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam  
Membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar  
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari  
Kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan  
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = D

5
---

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus  
dalam penelitian kegiatan  
pengembangan**

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil  
belajar atau belajar sambil bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang  
kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = E

5
---

**6. Melaksanakan penilaian selama proses penelitian pengembangan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = F

4
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 7 = G

5
---

Nilai APKG PTK 1 = R
$R = \frac{5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5}{6} = 4,7$

Kabanjahe, 01 Februari 2016  
Penilai 1

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 1**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum           |
| 2. NPM             | : 1301240035          |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya |
| 4. KELAS           | : A                   |
| 5. TEMA            | : Profesi/Pekerjaan   |
| 6. SIKLUS KE       | : I (Pertama)         |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30       |
| 8. TANGGAL         | : 30 Januari 2017     |

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar  
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar

5

1	2	3	4	
<input type="text"/>				

sesuai penelitian kegiatan

- 1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas yang sesuai dengan penelitian kegiatan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata Butir 1 = A

5
---

## 2. Melaksanakan penelitian kegiatan

- 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

- 2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B

5
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = C

4
---

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam  
Membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar  
pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari  
Kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan  
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = D

5
---

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus  
dalam penelitian kegiatan  
pengembangan**

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil  
belajar atau belajar sambil bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang  
kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = E

5
---

**6. Melaksanakan penilaian selama proses  
penelitian pengembangan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama  
proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = F

4
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 7 = G

5
---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5}{6} = 4,7$$

Kabanjahe, 29 Januari  
Penilai 2

Tatik Herani, S.Pd.I

**LEMBAR KERJA**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

Nama : SITI ANUM

N P M : 1301240035

Program Studi : S-1 PGRA

Fakultas : Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Ya, Kegiatan ini sesuai dengan indikator yang telah saya tentukan

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan dan indikator telah saya persiapkan sebelumnya dengan baik.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, materi yang saya sajikan telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Sebelum saya melakukan kegiatan penelitian saya telah mengobservasi terlebih dahulu.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Ya, sesuai.

Hal ini terjadi karena :

Saya telah mempersiapkan media dan berbagai alat peraga sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Sangat senang.

Hal ini terjadi karena :

Anak-anak sangat tertarik dengan metode pembelajaran yang saya variasikan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Sesuai.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun?

Sesuai.

Hal ini terjadi karena :

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Adapun yang menjadi kelemahan saya pada kegiatan ini adalah penggunaan waktu yang kurang cekatan, sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang seharusnya.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?  
Yang menjadi penyebab kelemahan saya adalah kurang tepatnya alokasi yang saya gunakan.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?  
Saya harus lebih sigap dan cekatan dalam mempersiapkan segala sesuatunya dengan tepat waktu.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?  
Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik, serta media yang saya sediakan membuat anak tertarik.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?  
Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?  
Saya bersemangat dalam mempersiapkan berbagai alat peraga untuk anak pada saat pembelajaran karena strategi pembelajaran yang saya gunakan bervariasi dan disukai anak.
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?  
Hal positifnya anak-anak senang melakukan kegiatan yang bervariasi dengan warna-warna cerah pada media yang digunakan, dan dapat mengetahui berbagai bentuk geometri serta mampu mendefinisikannya pada alam sekitar.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah :

Saya memahami tingkat perkembangan anak didik dan karena tindakan yang saya lakukan sesuai dengan kurikulum RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan harus lebih bersabar, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi anakpun perlu ditingkatkan agar anak lebih bersemangat dan antusias terhadap kegiatan yang direncanakan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, anak dapat menangkap apa saja yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Saya memberikan penjelasan secara verbal dengan sangat mudah sehingga dapat dipahami oleh anak.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak sangat senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, sesuai. Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, banyak anak yang sudah mampu, namun ada sedikit anak yang perlu di bimbing lagi.

Hal ini terjadi karena :

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar sedikit anak yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Belum.

Hal ini terjadi karena :

Karena perkiraan waktu yang saya gunakan sangat kurang disiplin dan tidak tepat waktu.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup saya dan anak-anak mengulang kembali pembelajaran yang telah berlangsung, atau memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas terhadap saya dan anak-anak.

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 2**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                                   |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum                       |
| 2. NPM             | : 1301240035                      |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya             |
| 4. KELAS           | : A                               |
| 5. TEMA            | : Alat elektronik/Alat komunikasi |
| 6. SIKLUS KE       | : 2 (Kedua)                       |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30                   |
| 8. TANGGAL         | : 06 Februari 2017                |

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RKAH/RK Penelitian**

**1. Merumuskan/menentukan indikator**

**Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian**

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pembelajaran
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
				4

Rata-Rata Butir 1 = A

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B

4
---

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

3.1. Menentukan tujuan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = C

4
---

**4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan**

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = D

5
---

**5. Merencanakan alat dan cara penilaian penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = E

4
---

**6. Dokumen rencana penelitian pembelajaran**

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = F

5
---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5}{6} = 4,3$$

Kabanjahe, 08 Februari 2016

Penilai 1

Siti Aisyah, S.Pd

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 2**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                                   |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum                       |
| 2. NPM             | : 1301240035                      |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya             |
| 4. KELAS           | : A                               |
| 5. TEMA            | : Alat elektronik/Alat komunikasi |
| 6. SIKLUS KE       | : 2 (Kedua)                       |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30                   |
| 8. TANGGAL         | : 06 Februari 2017                |

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK penelitian dan skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

**A. RKAH/RK Penelitian**

**1. Merumuskan/menentukan indikator**

**Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian**

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pembelajaran
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
				4

Rata-Rata Butir 1 = A

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = B

4
---

**B. Skenario Penelitian**

**3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian**

3.1. Menentukan tujuan penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = C

4
---

**4. Merencanakan pengelolaan kelas penelitian kegiatan pengembangan**

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menentukan cara-cara peng-

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

organisasian anak agar anak dapat  
berpartisipasi dalam penelitian  
kegiatan pengembangan

Rata-Rata butir 4 = D

4

**5. Merencanakan alat dan cara penilaian  
penelitian kegiatan**

5.1. Menentukan alat penilaian penelitian  
kegiatan pengembangan

1

2

3

4

5

5.2. Menentukan cara penilaian penelitian  
kegiatan pengembangan

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 5 = E

4

**6. Dokumen rencana penelitian  
pembelajaran**

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1

2

3

4

5

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1

2

3

4

5

Rata-Rata butir 6 = F

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{4 + 4 + 4 + 5 + 4 + 5}{6} =$$

4,3

Kabangahe, 08 Februari 2016

Penilai 2

Tatik Herani, S.Pd.I

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 2**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

1. NAMA MAHASISWA	: Siti Anum
2. NPM	: 1301240035
3. TEMPAT MENGAJAR	: RA Cendekia Bunayya
4. KELAS	: A
5. TEMA	: Alat elektronik/Alat komunikasi
6. SIKLUS KE	: 2 (Kedua)
7. WAKTU	: 07.30 – 10.30
8. TANGGAL	: 06 Februari 2017

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar  
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="5"/>

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas yang sesuai dengan penelitian kegiatan.

Rata-Rata Butir 1 = A

**2. Melaksanakan penelitian kegiatan**

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = F

4
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 7 = G

5
---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5}{6} = 4,7$$

Kabanjahe, 15 Februari 2016

Penilai 1

Siti Aisyah, S.Pd

**ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)**  
**PENELITIAN 3**  
**LEMBAR PENILAIAN**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN**

- |                    |                           |
|--------------------|---------------------------|
| 1. NAMA MAHASISWA  | : Siti Anum               |
| 2. NPM             | : 1301240035              |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : RA Cendekia Bunayya     |
| 4. KELAS           | : A                       |
| 5. TEMA            | : Tanaman / Tanaman Pohon |
| 6. SIKLUS KE       | : 3 (Ketiga)              |
| 7. WAKTU           | : 07.30 – 10.30           |
| 8. TANGGAL         | : 13 Februari 2017        |

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar  
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar  
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
<input type="text"/>				

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas yang sesuai dengan penelitian kegiatan.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata Butir 1 = A 

5
---

## 2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5
---

Rata-Rata butir 2 = B

**3. Mengelola interaksi kelas**

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = C

4
---

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam Membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pribadi yang sehat dan serasi

4.4. Membantu anak menyadari  
Kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan  
kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = D

5
---

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus  
dalam penelitian kegiatan**

**pengembangan**

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil  
belajar atau belajar sambil bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang  
kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = E

5
---

**6. Melaksanakan penilaian selama proses  
penelitian pengembangan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama  
proses kegiatan pengembangan  
sesuai dengan penelitian kegiatan  
pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = F

4
---

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan**

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian Kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 7 = G

5
---

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5 + 5 + 4 + 5 + 5 + 4 + 5}{6} = 4,7$$

Kabanjahe, 15 Februari  
Penilai 2

Tatik Herani, S.Pd.I

**LEMBAR KERJA**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

Nama : SITI ANUM  
N P M : 1301240035  
Program Studi : S-1 PGRA  
Fakultas : Agama Islam

**A. Refleksi Komponen Pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Ya, Kegiatan ini sesuai dengan indikator yang telah saya tentukan

Hal ini terjadi karena :

Kegiatan dan indikator telah saya persiapkan sebelumnya dengan baik.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Ya, materi yang saya sajikan telah saya sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena :

Sebelum saya melakukan kegiatan penelitian saya telah mengoservasi terlebih dahulu.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Ya, sesuai.

Hal ini terjadi karena :

Saya telah mempersiapkan media dan berbagai alat peraga sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Sangat senang.

Hal ini terjadi karena :

Anak-anak sangat tertarik dengan metode pembelajaran yang saya variasikan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Sesuai.

Hal ini terjadi karena :

Alat penilaian tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan dapat mengukur kemajuan belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun?

Sesuai.

Hal ini terjadi karena :

Saya melaksanakannya sesuai dengan RKH yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Adapun yang menjadi kelemahan saya pada kegiatan ini adalah penggunaan waktu yang kurang cekatan, sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu yang seharusnya.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Yang menjadi penyebab kelemahan saya adalah kurang tepatnya alokasi yang saya gunakan.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya harus lebih sigap dan cekatan dalam mempersiapkan segala sesuatunya dengan tepat waktu.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia peserta didik, serta media yang saya sediakan membuat anak tertarik.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya bersemangat dalam mempersiapkan berbagai alat peraga untuk anak pada saat pembelajaran karena strategi pembelajaran yang saya gunakan bervariasi dan disukai anak.

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya anak-anak senang melakukan kegiatan yang bervariasi dengan warna-warna cerah pada media yang digunakan, dan dapat mengetahui berbagai bentuk geometri serta mampu mendefinisikannya pada alam sekitar.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah :

Saya memahami tingkat perkembangan anak didik dan karena tindakan yang saya lakukan sesuai dengan kurikulum RA.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap anak lebih menunjukkan harus lebih bersabar, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi anakpun perlu ditingkatkan agar anak lebih bersemangat dan antusias terhadap kegiatan yang direncanakan.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, anak dapat menangkap apa saja yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena :

Saya memberikan penjelasan secara verbal dengan sangat mudah sehingga dapat dipahami oleh anak.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan?

Anak sangat senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun anak hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, sesuai. Penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, banyak anak yang sudah mampu, namun ada sedikit anak yang perlu di bimbing lagi.

Hal ini terjadi karena :

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar sedikit anak yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Belum.

Hal ini terjadi karena :

Karena perkiraan waktu yang saya gunakan sangat kurang disiplin dan tidak tepat waktu.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena :

Pada kegiatan penutup saya dan anak-anak mengulang kembali pembelajaran yang telah berlangsung, atau memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas terhadap saya dan anak-anak.

**RENCANA KEGIATAN SIKLUS 1**  
**(RKM Siklus 1)**

Kelompok : A  
Semester : II (Dua)  
Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

RKH Ke	PEMBUKAAN	KEGIATAN INTI	PENUTUP
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria ( Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat An- Nashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Merawat tanaman yang ada di sekolah (Bhs.5)</li> <li>➤ Bertanyajawab tentang cita-cita (Bhs 6)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang Profesi dan pekerjaan yang mereka lakukan.</li> <li>➤ Menjelaskan kepada , tentang kegiatan proyek yang akan dilakukan</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas origami</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jika tubuh saki sebaiknya berobat ke dokter (Kog 6)</li> <li>➤ Menyanyikan lagu “aku pak dokter” (Bhs 15)</li> <li>➤ Berdo’a dan memberi salam</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Maun (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Memantulkan bola besar, sedang ,kecil bersama guru (Mk 17)</li> <li>➤ Mengenal perbedaan kurus – gemuk, tinggi - rendah (Kog 17)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang profesi Guru, tempat bekerja, dan peralatan yang digunakan</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas kado</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang ibu guru (B 14)</li> <li>Tanya jawab tentang kegiatan hari ini</li> <li>Bernyanyi lagu “selamat pagi ibu guru” (Bhs 15)</li> <li>Berdo’a dan memberi salam</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Maun (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Mengisi dan menyebutkan isi wadah dengan beras (Mh.20)</li> <li>➤ Berjalan dengan tempurung kelapa (Mk 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang profesi Petani, tempat bekerja, dan peralatan yang digunakan</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas koran</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meriview tentang kejadian hari ini (Bhs 7)</li> <li>➤ Menyanyikan lagu “pak tani” (Bhs 15)</li> <li>Berdo’a dan memberi salam</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Maun (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Menyebutkan dan menceritakan perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang profesi Nelayan, tempat bekerja, dan peralatan yang digunakan</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas karton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan jenis-jenis ikan yang ada di laut (Kog 26)</li> <li>➤ Bernyanyi lagu “nelayan” (Bhs 15)</li> </ul>

	jaring dengan pancing (Kog 9)	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini	Berdo'a dan memberi salam
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Falaq (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Berfantasi dengan gerakan polisi mengatr lalu lintas (Mk. 12)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang profesi Polisi, tempat bekerja, dan peralatan yang digunakan</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas manila</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membaca puisi "Pak Polisi" (Bhs 30)</li> <li>➤ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

Kabanjahe, 27 Januari 2017

Guru Kelas

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 1 SIKLUS I**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / I  
Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Senin/30 Januari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakuakn kegiatan dengan riang gembira</li> </ul>	<b>I. PEMBUKAAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis						
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Bercerita mengenai pekerjaan orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membaca Surat An-Nashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Bertanyajawab tentang cita-cita (Bhs 6)</li> </ul>	Tanyajawab	Juz Amma	Observasi	MB (Nurmala, Risky) (Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif						
Kreatif	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<b>II. INTI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang Profesi dan pekerjaan yang mereka lakukan.</li> </ul>	Bercakap-cakap		Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Berorientasi pada tindakan						
Kerja Keras	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan kepada , tentang kegiatan proyek yang akan dilakukan</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas origami</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini</li> </ul>	Proyek Demonstrasi	Kotak bekas, lem, kertas origami, kertas Koran, dll	Unjuk Kerja	MB, BSH (Alkarya, Nurmala) (Semua anak)

Mandiri	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (MK 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (ASK 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa Ingin Tahu	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan	IV. PENUTUP ➤ Jika tubuh sakit sebaiknya berobat ke dokter (Kog 6)	Bercerita	Buku bergambar	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat Religius	Realistis	➤ Melaksanakan kegiatan dengan riang gembira	➤ Menyanyikan lagu "aku pak dokter" (Bhs 15) ➤ Berdo'a dan memberi salam	Tanya Jawab	Laptop	Observasi	(Semua anak) BSH (Nayla, Alkarya)

Medan, 30 Januari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 2 SIKLUS I**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / I  
Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Selasa/31 Januari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik		
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil	
Disiplin	Berorientasi pada tindakan Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengikuti aturan (Ask 37)</li> <li>➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)</li> </ul>	<b>I. PEMBUKAAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Maun (Ask 1 dan 2)</li> </ul>	Demonstrasi	Bola Plastik berbagai ukuran	Observasi	(Semua anak)	
Religius	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memantulkan bola besar, sedang, kecil bersama guru (Mk 17)</li> </ul>	Bermain		Observasi	Observasi	MB. BSH (Anugrah, Risky) (Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengenal perbedaan kurus – gemuk, tinggi - rendah (Kog 17)</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<b>II. INTI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang profesi Guru</li> </ul>	Bercerita		Observasi	Observasi	(Semua anak)
Kerja Keras	Berorientasi kepada tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas kado</li> </ul>	Demonstrasi Proyek	Kotak bekas, lem, kertas origami, kertas Kado, dll	Observasi	MB, BSH (Nahya, Nurmal a) (Semua anak)	
Rasa ingin	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada</li> </ul>	Tanya jawab		Dokumentasi	(Semua anak)	

tahu			tentang Kegiatanhari ini				
Kerja Keras	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (MK 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (ASK 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut(Bhs 22)	IV. PENUTUP ➤ Bercerita tentang ibu guru (B 14)	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Disiplin	Komunikatif	➤ Menyanyikan lagu dengan riang	➤ Bernyanyi lagu "selamat pagi ibu guru" (Bhs 15)	Demonstrasi	Laptop	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa sebelum pulang, duduk dengan tertib	➤ Berdo'a dan memberi salam Berdo'a dan memberi salam	Demonstrasi		Observasi	BSh (Nayla, Alkarya)

Medan, 31 Januari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 3 SIKLUS I**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / I  
Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Rabu/1 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Religius	Religius	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Kautsar (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	MB, BSH (Naufal, Nahya) (Semua anak)
Kerja keras	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Melakukan kegiatan menanam pepaya (MK 18)	Demonstrasi	Biji Pepaya	Observasi	
Bersahabat	Komunikatif	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Bertanya jawab tentang cita-cita (Bhs. 6)	Tanyajawab		Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menjelaskan pada tentang profesi Petani	Bercerita	Kotak bekas, lem, kertas origami, kertas Koran, dll	Observasi	(Semua anak)
Kerja keras	Berorientasi kepada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas Koran	Proyek Demonstrasi		Observasi Dokumentasi	MB, BSH (Alkarya, Nahya, Naufal) (Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatan yang dilakukan	Tanya Jawab		Observasi	

Mandiri	Berorientasi pada tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (MK 20)</li> </ul>	<p>III. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mau bermain dengan teman (ASK 14)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain bebas di halaman</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa Ingin Tahu	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu dengan riang</li> </ul>	<p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu terimakasih guru</li> </ul>	Demonstrasi	Laptop	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pembicaraan yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini (Bhs 15)</li> </ul>	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdoa sebelum pulang, duduk dengan tertib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>			Observasi	BSH (Nayla, Alkarya)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

Medan, 1 Februari 2017

Guru Kelas

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 4 SIKLUS I**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / I  
Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Kamis/2 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Religius	Religius	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Maun (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	BSH (Nurmala, Risky)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Menyebutkan dan menceritakan perbedaan jaring dengan pancing (Kog 9)	Bercerita	Laptop	Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menjelaskan pada tentang profesi Nelayan,	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Kerja keras	Berorientasi kepada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas karton	Proyek Demonstrasi	Kotak bekas, lem, kertas origami, kertas karton, dll	Observasi Dokumentasi	BSH, BSB (Alkarya, Nurmala)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap	➤ Melakukan tanya-	Tanya jawab		Observasi	(Semua anak)

Mandiri	Berorientasi pada tindakan	pertanyaan yang diberikan	jawab kepada tentang Kegiatanhari ini				
Bersahabat	Komunikatif		III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Rasa Ingin Tahu	Komunikatif	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (MK 20)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat Religius	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (ASK 14)		Bercerita	Laptop	Observasi	(Semua anak)
	Realistis	➤ Menyebutkan jenis-jenis ikan	IV. PENUTUP ➤ Menyebutkan jenis-jenis ikan yang ada di laut (Kog 26)	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
		➤ Memberikan respon terhadap pembicaraan yang dilakukan	➤ Bernyanyi lagu " nelayan" (Bhs 15)				BSH (Nayla, Alkarya)
		➤ Berdoa sebelum pulang, duduk dengan tertib	➤ Berdo'a dan memberi salam				

Medan, 2 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 5 SIKLUS I**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / I  
Tema / Sub Tema : Pekerjaan / Profesi

Hari / Tanggal : Jum'at/3 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/Radio	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Falaq (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	BSH (Nurmala, Risky)
Rasa ingin tahu	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Berfantasi dengan gerakan polisi mengatr lalu lintas (Mk. 12)	Demonstrasi	Peluit	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menjelaskan pada tentang profesi Polisi, tempat bekerja, dan peralatan yang digunakan	Bercerita	Kotak bekas, lem, kertas origami, kertas manila, dll	Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Melakukan kegiatan menghias kotak sepatu dengan kertas manila	Proyek Demonstrasi		Observasi Dokumentasi	BSH, BSB (Alkarya, Nurmala) (Semua anak)

Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang Kegiatanhari ini	Tanya jawab		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (MK 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (ASK 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa Ingin Tahu	Komunikatif	➤ Menyebutkan jenis-jenis ikan	IV. PENUTUP ➤ Membaca puisi "Pak Polisi" (Bhs 30)	Demonstrasi	Laptop	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pembicaraan yang dilakukan	➤ Tanya jawab tentang kegiatan hari ini	Tanya Jawab		Observasi	Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa sebelum pulang, duduk dengan tertib	➤ Berdo'a dan memberi salam	Demonstrasi		Observasi	BSH (Nayla, Alkarya)

Medan, 3 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN SIKLUS II**  
**(RKM Siklus 2)**

Kelompok : A  
Semester : II (Dua)  
Tema / Sub Tema : Alat Komunikasi

RKH Ke	PEMBUKAAN	KEGIATAN INTI	PENUTUP
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria ( Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Duduk dikursi sambil menggunakan laptop untuk melakukan percakapan (MK 1)</li> <li>➤ Menyebutkan fungsi Laptop (Kog. 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan tentang bahaya bermain Laptop terlalu lama,</li> <li>➤ Membuat bentuk laptop dengan kertas origami</li> <li>➤ Membuat laptop dari kardus HVS (Mh 34)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan laptop (Bhs 22)</li> <li>➤ Tanyajawab tentang kegiatan pada hari ini</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam (Bhs 15)</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Menggerakkan kepala, tangan, pinggang dan kaki dengan irama musik (Mk 11)</li> <li>➤ Bertanya jawab tentang perbedaan telepon dan HP (Kog 3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan tentang bahaya bermain Hp terlalu lama,</li> <li>➤ Membuat bentuk HP dengan kertas origami</li> <li>➤ Menjiplak gambar HP (Mh 27)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan dan bahaya HP (Ask 29)</li> <li>➤ Bernyanyi lagu (Bhs 15)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Merayap dan merangkak (MK 7)</li> <li>➤ Menyebutkan simbol huruf konsonan (Kog 25)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan tentang bahaya bermain Komputer terlalu lama,</li> <li>➤ Membuat bentuk komputer dengan kertas origami</li> <li>➤ Meronce dengan dua pola warna sedotan (Mh 32)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan dan bahaya komputer</li> <li>➤ Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini (Bhs 15)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Memanjat, bergantung dan berayun pada alat permainan (MK 4)</li> <li>➤ Bermain adu cepat pemasangan kartu bilangan dengan kartu gambar radio (Kog 9)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan tentang bahaya mendengar Radio terlalu keras,</li> <li>➤ Membuat bentuk radio dengan kertas origami</li> <li>➤ Magic gambar radio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan dan bahaya radio (Kog 10)</li> <li>➤ Mengulas kembali tentang kegiatan yang dilakukan hari ini (Bhs 7)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Memperagakan gaya penyiar sedang melakukan siaran (Mk 10)</li> <li>➤ Mengenal perbedaan berat – ringan (Kog 17)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan tentang bahaya menonton tv dari dekat,</li> <li>➤ Membuat bentuk televisi dari kotak atau kardus dan kertas origami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang acara yang bermanfaat di televisi dan bahaya menonton tv terlalu dekat (Bhs 14)</li> <li>➤ Bercerita tentang kegiatan hari ini secara berkelompok (Bhs 7)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

Kabanjahe, 04 Februari 2017

Guru Kelas

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 1 SIKLUS II**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Alat Komunikasi / Laptop

Hari / Tanggal : Senin/ 06 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	I. PEMBUKAAN ➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)	Bercerita	Juz Amma	Observasi	MB,BSH, BSB (Raditya, Alkarya) (Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan	➤ Duduk dikursi sambil menggunakan laptop untuk melakukan percakapan (MK 1)	Bercerita	Laptop mainan	Observasi	
Bersahabat	Rasa Ingin Tahu	➤ Menunjukkan dan mencari sebanyak- banyaknya benda berdasarkan fungsi (KOG 1)	➤ Menyebutkan fungsi Laptop (Kog. 1)	Demonstrasi	Gambar laptop	Unjuk kerja	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menceritakan tentang bahaya bermain Laptop terlalu lama,	Bercerita	Pola Gambar spons, kertas origami, kardus	Observasi	(Semua anak)
Kerja Keras	Pantang menyerah	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Membuat bentuk laptop dengan kertas origami	Proyek		Hasil Karya	BSH, BSB (Raditya, Alkarya)
Kreatif	Kerja Keras	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Membuat laptop dari kardus HVS (Mh 34)	Pemberian Tugas	Penugasan	(Semua anak)	

Mandiri	Berorientasi pada tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (MK 20)</li> </ul>	<b>III. ISTIRAHAT</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mau bermain dengan teman (ASK 14)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain bebas di halaman</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan bahaya menggunakan laptop terlalu lama</li> </ul>	<b>IV. PENUTUP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan laptop (Bhs 22)</li> </ul>	Bercerita	Laptop	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat Religius	Komunikatif Realistis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tanyajawab tentang kegiatan pada hari ini</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam (Bhs 15)</li> </ul>	Tanyajawab		Observasi	(Semua anak)  MB, BSH (Vino, Fahri)

Asahan, 06 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PDI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 2 SIKLUS II**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Alat Komunikasi / Hand Phone

Hari / Tanggal : Selasa/07 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape, Kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	MB,BSH, BSB (Raditya, Alkarya) (Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Gerakan bebas dengan irama musik (Mk 11)	➤ Menggerakkan kepala, tangan, pinggang dan kaki dengan irama musik (Mk 11)	Demonstrasi		Observasi	
Rasa Ingin Tahu	Rasa Ingin Tahu	➤ Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog39)	➤ Bertanya jawab tentang perbedaan telepon dan HP (Kog 3)	Tanyajawab		Observasi	(Semua anak)
Rasa Ingin Tahu	Rasa Ingin Tahu	➤ Mengetahui bahaya menggunakan Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menceritakan tentang bahaya bermain Hp terlalu lama,	Bercerita	Pola Gambar spons, kertas origami, kardus	Penugasan	(Semua anak)
Tanggung Jawab Kerja	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Membuat bentuk HP dengan kertas origami	Proyek		Hasil Karya	BSH, BSB (Raditya, Alkarya)
	Pantang	➤ Memberikan respon terhadap	➤ Menjiplak gambar	Demonstrasi		Hasil Karya	

Keras	menyerah	pertanyaan yang diberikan	HP (Mh 27)				(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Disiplin	Komunikatif	➤ Menyebutkan bahaya menggunakan Hp terlalu lama bagi kesehatan ➤ Bernyanyi dengan riang	IV. PENUTUP ➤ Bercerita tentang kegunaan dan bahaya HP (Ask 29) ➤ Bernyanyi lagu (Bhs 15)	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis		➤ Berdo'a dan memberi salam	Demonstrasi	Laptop	Observasi	(Semua anak) MB, BSH (Vino, Fahri)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Asahan, 07 Februari 2017

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 3 SIKLUS II**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Alat Komunikasi / Komputer

Hari / Tanggal : Rabu/ 08 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	MB,BSH, BSB (Nurmala, Fahri)
Kreatif	Rasa ingin tahu	➤ Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (Mk 7)	➤ Merayap dan merangkak (MK 7)	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Kreatif	Berorientasi pada tindakan	➤ Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (Kog 25)	➤ Menyebutkan simbol huruf konsonan (Kog 25)	Demonstrasi	Amplop surat	Unjuk Kerja	BSH (Nadhira, Bintani)
Perilaku Hidup Sehat	Rasa ingin tau	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menceritakan tentang bahaya bermain Komputer terlalu lama	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Kerja Keras	Kerja Keras	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Membuat bentuk komputer dengan kertas origami	Proyek	Pola Gambar spons, kertas origami, kardus	Hasil Karya	BSH, BSB (Audira, Alkarya)
Kerja Keras	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Meronce dengan dua pola warna sedotan (Mh 32)	Pemberian Tugas	Kertas,	Hasil Karya	

Disiplin	Realistis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)</li> </ul>	<p>III. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Demonstrasi	Pensil Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain bebas di halaman</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan bahaya menggunakan Hp terlalu lama bagi kesehatan</li> </ul>	<p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan dan bahaya komputer</li> </ul>	Bercerita		Observasi	MB, BSH (Sasya, Naufal)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini (Bhs 15)</li> </ul>	Bercakap-cakap		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>			Observasi	(Semua anak)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

Asahan, 08 Februari 2017

Guru Kelas

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 4 SIKLUS II**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Alat Komunikasi / Radio

Hari / Tanggal : Kamis/09 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Ashr (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	MB,BSH, BSB (Nurmala, Fahri)
Kreatif	Rasa ingin tahu	➤ Memanjat dan bergantung dengan berbagai variasi (Mk 7)	➤ Memanjat, bergantung dan berayun pada alat permainan (MK 4)	Demonstrasi	Alat permaiann sekolah	Unjuk kerja	(Semua anak)
Kreatif	Berorientasi pada tindakan	➤ Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (Kog 25)	➤ Bermain adu cepat pemasangan kartu bilangan dengan kartu gambar radio (Kog 9)	Demonstrasi	Kartu bilangan	Observasi	BSH (Raditya, Alkarya)
Perilaku Hidup Sehat	Rasa ingin tau	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menceritakan tentang bahaya mendengar Radio terlalu keras,	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Kerja Keras	Kerja Keras	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Membuat bentuk radio dengan kertas origami dan kardus	Proyek	Pola Gambar spons, kertas origami,	Hasil Karya	BSH, BSB (Audira, Alkarya)
Kerja	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Magic gambar radio	Pemberian Tugas		Hasil Karya	MB, BSH (Sasya,

Keras					kardus		Nurmala)
Disiplin	Realistis		III. ISTIRAHAT				(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)</li> <li>➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)</li> <li>➤ Menyebutkan bahaya menggunakan Radio terlalu lama bagi kesehatan</li> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain bebas di halaman</li> <li>➤ Bercerita tentang kegunaan dan bahaya radio (Kog 10)</li> <li>➤ Mengulas kembali tentang kegiatan yang dilakukan hari ini (Bhs 7)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis			Bercerita		Observasi	MB, BSH (Sasya, Alkarya)
				Bercakap-cakap		Observasi	(Semua anak)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Asahan, 09 Februari 2017

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**



Disiplin	Realistis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)</li> </ul>	<p>III. ISTIRAHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain bebas di halaman</li> </ul>	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan bahaya menggunakan Radio terlalu lama bagi kesehatan</li> </ul>	<p>IV. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang acara yang bermanfaat di televisi dan bahaya menonton tv terlalu dekat (Bhs 14)</li> </ul>	Bercerita		Observasi	MB, BSH (Sasya, Alkarya)  (Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegiatan hari ini secara berkelompok (Bhs 7)</li> </ul>	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>				

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

Asahan, 10 Februari 2017

Guru Kelas

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN SIKLUS 3**  
**(RKM Siklus 3)**

Kelompok : A  
Semester : II (Dua)  
Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman Pohon

RKH Ke	PEMBUKAAN	KEGIATAN INTI	PENUTUP
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca doa dan Surat An-Nashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Memperagakan cara menanam pohon</li> <li>➤ Merawat tanaman yang ada di sekolah (Bhs.5)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang tanaman kacang hijau, bagian-bagiannya, jenis-jenisnya, manfaatnya bagi kesehatan</li> <li>➤ Menjelaskan kepada , tentang kegiatan proyek menanam kacang hijau</li> <li>➤ Melakukan kegiatan menanam kegiatan proyek menanam kacang hijau</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang manfaat makan kacang hijau (Bhs 22)</li> <li>➤ Tanyajawab tentang kegiatan pada hari ini</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam (Bhs 15)</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Nashr (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Menggerakkan kepala, tangan, pinggang dan kaki dengan irama musik (Mk 11)</li> <li>➤ Bertanya jawab tentang kacang hijau (Bhs.6)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang cara merawat tanaman</li> <li>➤ Melakukan menyiram biji kacang hijau yang ditanam</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang pengolahan buah kacang hijau untuk dikonsumsi</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Kafirun (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Bermain dengan melukis menggunakan batang daun pepaya.</li> <li>➤ Bercerita tentang proses penanaman kacanghijau (Kog 6)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan pada cara mengganti media tanam kacang hijau</li> <li>➤ Melakukan kegiatan mengganti media tanam</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini (Bhs 15)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Kautsar (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Memperagakan gerakan mencangkul untuk menanam jagung dengan irama lagu “menanam jagung” (Mk 10)</li> <li>➤ Bermain adu cepat pemasangan kartu bilangan dengan kartu gambar jagung(Kog 9)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menceritakan pada tentang dongeng jack dankacang ajaib</li> <li>➤ Melakukan kegiatan pengukuran tanaman kacang hijau</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita tentang kegiatan hari ini secara berkelompok (Bhs 7)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu (Ask 7)</li> <li>➤ Membaca Surat Al-Kafirun (Ask 1 dan 2)</li> <li>➤ Berjalan sambil engklek dengan satu kaki (MK 5)</li> <li>➤ Bertanya jawab tentang jenis-jenis tanaman kacang (Bhs.10)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan pada tentang memanen kacang hijau</li> <li>➤ Melakukan kegiatan memanen kacang hijau</li> <li>➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengulas kembali tentang kegiatan yang dilakukan hari ini (Bhs 7)</li> <li>➤ Berdo'a dan memberi salam</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

Kabangahe, 11 Februari 2017

Guru Kelas

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 1 SIKLUS III**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman Pohon

Hari / Tanggal : Senin/ 13 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/Radio	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca doa dan Surat An-Nashr (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juzz Amma	Observasi	BSH, BSB (Nahya, Vino)
Kreatif	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan riang	➤ Memperagakan cara menanam pohon	Demonstrasi	Pot, batang singkong	Unjuk kerja	BSH (Raditya, Alkarya)
Rasa ingin tahu	Berorientasi pada tindakan	➤ Menyiram tanaman	➤ Merawat tanaman yang ada di sekolah (Bhs.5)	Demonstrasi	Ember/gayung	Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Rasa ingin tahu	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menjelaskan pada tentang tanaman kacang hijau, bagian-bagiannya, jenis-jenisnya, manfaatnya bagi kesehatan	Bercerita		Penugasan	(Semua anak)
Kerja Keras	Pantang menyerah	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Menjelaskan kepada , tentang kegiatan proyek menanam kacang hijau	Bercakap-cakap	Gelas air mineral, kapas, biji kacang hijau	Hasil Karya	BSH, BSB (Audira, Alkarya)

Kerja Keras	Kerja Keras	➤ Melakukan kegiatan dengan senang dan gembira	➤ Melakukan kegiatan proyek menanam kacang hijau	Proyek Demonstrasi		Hasil Karya	(Semua anak)
Bersahabat	Rasa ingin tahu	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan	Tanya-jawab		Observasi	(Semua anak)
Disiplin	Realistis	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Menyebutkan bahaya menggunakan Radio terlalu lama bagi kesehatan	IV. PENUTUP ➤ Bercerita tentang manfaat makan kacang hijau (Bhs 22)	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Tanyajawab tentang kegiatan pada hari ini	Tanyajawab		Observasi	BSH (Sasya, Alkarya)
Religius	Realistis		➤ Berdo'a dan memberi salam (Bhs 15)				

Batu Bara, 13 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 2 SIKLUS III**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman Pohon

Hari / Tanggal : Selasa/14 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape, Kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Nashr (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	BSH, BSB (Nahya, Vino)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Gerakan bebas dengan irama musik (Mk 11)	➤ Menggerakkan kepala, tangan, pinggang dan kaki dengan irama musik (Mk 11)	Demonstrasi	Tape, Kaset	Observasi	BSH (Raditya, Alkarya)
Rasa Ingin Tahu	Rasa Ingin Tahu	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan (Kog39)	➤ Bertanya jawab tentang kacang hijau (Bhs.6)	Tanya Jawab		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon positif	II. INTI ➤ Menjelaskan pada tentang cara merawat tanaman	Bercakap-cakap		Observasi	(Semua anak)
Kerja keras	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan riang gembira	➤ Membuat alat penyiram tanaman dan Melakukan menyiram biji kacang hijau yang ditanam	Proyek	Gelas plastik, pencocok, double tape, stik eskrim	Penugasan	BSH, BSB (Audira, Alkarya)

Berhabiat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan	Tanya Jawab		Observasi	(Semua anak)
Mandiri	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)	➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa ingin tahu	Komunikatif	➤ Memberikan respon	➤ Bercerita tentang pengolahan buah kacang hijau untuk dikonsumsi	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis		➤ Berdo'a dan memberi salam.			Observasi	BSH (Sasya, Alkarya)

Batu Bara, 14 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 3 SIKLUS III**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman Pohon

Hari / Tanggal : Kamis/ 16 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Kafirun (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	BSH, BSB (Nahya, Vino)
Kreatif	Rasa ingin tahu	➤ Melakukan kegiatan dengan riang gembira	➤ Bermain dengan melukis menggunakan batang daun pepaya.	Demonstrasi	Batang daun pepaya, cat air, buku gambar	Hasil Karya	BSH (Raditya, Alkarya)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon positif terhadap cerita yang disampaikan	➤ Bercerita tentang proses penanaman kacang hijau (Kog 6)	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Berorientasi pada tindakan	➤ Memberikan respon positif terhadap penjelasan yang disampaikan	II. INTI ➤ Menceritakan pada cara mengganti media tanam kacang hijau	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Kreatif	Kerja Keras	➤ Melakukan kegiatan dengan riang gembira	➤ Melakukan kegiatan mengganti media tanam	Proyek	Kapas, tanah, pasir, kerikil	Penugasan	BSH, BSB (Audira, Alkarya)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon positif terhadap cerita yang disampaikan	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan	Tanya Jawab		Observasi	(Semua anak)

Disiplin	Realistis	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau diajak untuk bercakap-cakap	IV. PENUTUP ➤ Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini (Bhs 15)	Bercakap-cakap		Observasi	BSH (Sasya, Alkarya)
Religius	Realistis	➤ Me, bacakan doa sebelum pulang	➤ Berdo'a dan memberi salam				

Batu Bara, 16 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 4 SIKLUS III**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman Pohon

Hari / Tanggal : Jumat/17 februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Senam Sehat Ceria (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Kautsar (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz amma	Penugasan	BSH, BSB (Nahya, Vino)
Rasa Ingin Tahu	Rasa Ingin Tahu	➤ Memperagakan gerakan mencangkul	➤ Memperagakan gerakan mencangkul untuk menanam jagung dengan irama lagu "menanam jagung" (Mk 10)	Demonstrasi	Cangkul plastik	Unjuk kerja	(Semua anak)
Kerja keras	Berorientasi pada tindakan	➤ Memasang kartu bilangan	➤ Bermain adu cepat pemasangan kartu bilangan dengan kartu gambar jagung (Kog 9)	Demonstrasi	Kartu bilangan	Observasi	BSH (Raditya, Alkarya)
Bersahabat	Rasa ingin tahu	➤ Memberikan respon terhadap guru	II. INTI ➤ Menceritakan pada tentang dongeng jack dan kacang ajaib	Bercerita		Observasi	(Semua anak)
Kerja	Pantang menyerah	➤ Mengukur benih dengan	➤ Melakukan kegiatan	Proyek	Penggaris,	Penugasan	BSH, BSB

Keras		tepat	pengukuran tanaman kacang hijau		benih kacang hijau yang sudah ditanam		(Audira, Alkarya)
Bersahabat	Kerja Keras	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang kegiatan yang dilakukan	Tanyajawab		Observasi	
Disiplin	Realistis	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan	IV. PENUTUP ➤ Bercerita tentang kegiatan hari ini secara berkelompok (Bhs 7)	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa sebelum pulang	➤ Berdo'a dan memberi salam			Observasi	BSH (Sasya, Alkarya)

Batu Bara, 17 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN  
RKH 5 SIKLUS III**

Kelompok : A  
Semester / Minggu : II / III  
Tema / Sub Tema : Tanaman / Tanaman Pohon

Hari / Tanggal : Sabtu/ 18 Februari 2017  
Waktu : 07.30 s/d 10.30 Wib

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Alat Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Berorientasi pada tindakan	➤ Mengikuti aturan (Ask 37)	I. PEMBUKAAN ➤ Menyanyikan lagu (Ask 7)	Demonstrasi	Tape/kaset	Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Berdoa' sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Ask 1 dan 2)	➤ Membaca Surat Al-Kafirun (Ask 1 dan 2)	Demonstrasi	Juz Amma	Observasi	BSH, BSB (Nahya, Vino)
	Berorientasi pada tindakan	➤ Melakukan kegiatan dengan riang gembira	➤ Berjalan sambil engklek dengan satu kaki (MK 5)	Demonstrasi	Kapur	Observasi	BSH (Raditya, Alkarya)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	➤ Bertanya jawab tentang jenis-jenis tanaman kacang (Bhs.10)	Tanyajawab		Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan	II. INTI ➤ Menjelaskan pada tentang memanen kacang hijau	Bercakap-cakap		Observasi	(Semua anak)
Kerja keras	Berorientasi pada tindakan	➤ Memanen kacang hijau (tauge)	➤ Melakukan kegiatan memanen kacang hijau	Proyek	Gunting, mangkok plastik	Penugasan	BSH, BSB (Audira, Alkarya)
Kerja	Komunikatif	➤ Memberikan respon	➤ Melakukan tanya-jawab kepada tentang	Tanyajawab		Observasi	(Semua anak)

Keras		terhadap pertanyaan yang diberikan	kegiatan hari ini				
Disiplin	Realistis	➤ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misal : makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melap tangan dan mengikat tali sepatu (Mk 20)	III. ISTIRAHAT ➤ Mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Demonstrasi	Air, Sabun, Serbet dan bekal	Observasi	(Semua anak)
Bersahabat	Komunikatif	➤ Mau bermain dengan teman (Ask 14)	➤ Bermain bebas di halaman	Demonstrasi		Observasi	(Semua anak)
Rasa ngin tahu	Komunikatif	➤ Memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan	IV. PENUTUP ➤ Mengulas kembali tentang kegiatan yang dilakukan hari ini (Bhs 7)	Bercakap-cakap		Observasi	(Semua anak)
Religius	Realistis	➤ Membacakan doa sebelum pelung	➤ Berdo'a dan memberi salam	Demonstrasi		Observasi	BSH (Sasya, Alkarya)

Batu Bara, 18 Februari 2017

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**LIA HANDAYANI CANIAGO, S.PdI**

**SITI ANUM**

## **SKENARIO PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1**

Tujuan : Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A  
Melalui Metode Proyek di RA Cendikiya Bunayya  
Kabanjahe

Siklus : 1

Hari/Tanggal : Senin 30 Januari 2017 s/d Jum'at 03 Februari 2017

Hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki

1. Pembelajaran sikap tanggung jawab melalui metode proyek menghias kotak sepatu
2. Pengelolaan kelas, Anak-anak dibagi menjadi 5 kelompok (3 orang anak per kelompok)

Langkah-langkah perbaikan

1. Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
2. Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
3. Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
4. Bersama-sama dengan anak menghias kotak sepatu dengan bahan yang disediakan
5. Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

## **SKENARIO PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 2**

Tujuan : Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A  
Melalui Metode Proyek di RA Cendikiya Bunayya  
Kabanjahe

Siklus : 2

Hari/Tanggal : Senin 06 Februari 2017 s/d Jum'at 10 Februari 2017

Hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki

1. Pembelajaran sikap tanggung jawab melalui metode proyek melipat kertas origami
2. Pengelolaan kelas, Anak-anak dibagi menjadi 5 kelompok (3 orang anak per kelompok)

Langkah-langkah perbaikan

1. Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
2. Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
3. Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
4. Menentukan batasan waktu kegiatan
5. Mencontohkan cara membentuk suatu benda dari kertas origami
6. Bersama-sama dengan anak melipat kertas origami
7. Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan

### **SKENARIO PERBAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS 3**

Tujuan : Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Anak Kelompok A  
Melalui Metode Proyek di RA Cendikiya Bunayya  
Kabanjahe

Siklus : 3

Hari/Tanggal : Senin 13 Februari 2017 s/d Sabtu 18 Februari 2017

Hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki

1. Pembelajaran sikap tanggung jawab melalui metode proyek menanam
2. Pengelolaan kelas, Anak-anak dibagi menjadi 5 kelompok (3 orang anak per kelompok)

Langkah-langkah perbaikan

1. Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan pada anak
2. Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang akan dilakukan
3. Menentukan jenis tugas dan tanggungjawab yang dilakukan setiap anak pada setiap kelompok
4. Menentukan batasan waktu kegiatan
5. Mencontohkan cara membentuk suatu benda dari kertas origami
6. Bersama-sama dengan anak melipat kertas origami
7. Memotivasi anak terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan memberikan reward berupa bintang

## Foto Kegiatan Siklus 1



**Guru sedang menjelaskan kegiatan Menghias kotak sepatu pada anak**



**Guru membantu Anak-anak yang sedang melakukan kegiatan**



**Anak dan hasil karya kotak sepatu yang mereka hias**

## FOTO KEGIATAN SIKLUS 2



**Guru sedang mencontohkan cara Melipat kertas origami**



**Anak-anak terlihat memperhatikan arahan dari guru**



**Anak menampilkan hasil karyanya**

### **FOTO KEGIATAN SIKLUS 3**



**Guru sedang memberikan arahan untuk melakukan kegiatan**



**Guru mendampingi anak dalam melakukan kegiatan**



**Anak sedang serius melakukan kegiatan**